



Katalog : 7102019.16

NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015

http://sumsel.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015

http://sumsel.bps.go.id

NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015

ISSN : 2503-2038
No. Publikasi : 16540.1602
Katalog BPS : 7102019.16
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : vi + 73 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh :
PT. Awfa Media

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang secara konsisten memberikan kontribusi besar dalam perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dicerminkan dari tingginya kontribusi sektor ini dalam penciptaan Produk Domestik Regional Bruto, bahkan sektor ini merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menggerakkan roda perekonomian regional.

Dalam rangka menuju Sumatera Selatan sebagai "Lumbung Pangan" maka kondisi kesejahteraan petani harus terus dipantau. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menyusun publikasi yang berjudul "Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015". Publikasi ini berisi mengenai perkembangan indikator NTP dan Inflasi Pedesaan yang dapat dimanfaatkan pemerintah dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi sektor pertanian.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami butuhkan dalam rangka penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Palembang, September 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala,



Yos Rusdiansyah, SE., MM

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN KATALOG | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan | 2 |
| 1.3. Manfaat | 2 |
| METODOLOGI | |
| 2.1. Metode Pengumpulan Data | 4 |
| 2.1.1. Ruang Lingkup | 4 |
| 2.1.2. Instrumen | 6 |
| 2.1.3. Objek Sampel (Responden) | 8 |
| 2.1.4. Penarikan Sampel | 8 |
| 2.2. Metode Pengolahan Data | 9 |
| 2.3. Metode Penyajian dan Analisis Data | 9 |
| 2.3.1. Formulasi Nilai Tukar Petani | 10 |
| 2.3.2. Formulasi Inflasi Pedesaan | 14 |
| 2.3.3. Interpretasi NTP | 15 |
| 2.4. Konsep dan Definisi | 17 |
| PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI & INFLASI PEDESAAN | |
| 3.1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Secara Umum | 18 |
| 3.2. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani | 24 |
| 3.3. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani | 28 |
| 3.4. Perkembangan Inflasi Pedesaan | 31 |
| KESIMPULAN | 33 |
| LAMPIRAN | 34-73 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera (2012=100) Tahun 2015 | 18 |
| Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan (1993=100), 1999-2007..... | 20 |
| Gambar 3. Perkembangan NTP Bulanan Provinsi Sumatera Selatan (2007=100), Tahun 2015 | 21 |
| Gambar 4. Perkembangan NTP, I_t dan I_b Gabungan Provinsi SumateraSelatan (2012=100), Tahun 2015..... | 23 |
| Gambar 5. Perkembangan NTPUP, I_t dan I_b BPPBM Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2015..... | 24 |
| Gambar 6. Perkembangan Indeks yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), Tahun 2015..... | 26 |
| Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan (2007=100), Tahun 2015..... | 29 |
| Gambar 8. Perkembangan Inflasi Pedesaan di Sumatera Selatan Januari – Desember 2015 (2012 = 100) | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), Tahun 2015 | 28 |
| Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), Tahun 2015 | 31 |

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor pendukung perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Sektor primer merupakan sektor yang mengandalkan sumber daya domestik daripada komponen impor, pertanian berperan sangat penting dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan antara lain melalui penyedian kebutuhan pokok, penampung tenaga kerja yang mencapai 54,74 persen dari angkatan kerja bekerja pada sektor pertanian. Pada tahun 2015, sektor pertanian memberikan kontribusi yang sebesar 16,58 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Program-program yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan sektor pertanian diantaranya adalah program ketahanan pangan, pengembangan agrobisnis, pengembangan pertanian terpadu, pengembangan dan pengelolaan hutan, pengembangan usaha perkebunan rakyat serta pengembangan sumber data, sarana, dan prasarana perkebunan.

Selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung di sektor pertanian untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Ketersediannya data yang lengkap dan aktual di sektor pertanian, akan lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan serta perencanaan

pembangunan di tahun-tahun selanjutnya. Salah satu ukuran baku yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Penghitungan NTP tahun 2015 dilakukan pada 33 Provinsi dengan menggunakan tahun dasar 2012.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan publikasi NTP dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan ini adalah untuk :

1. Melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani melalui indikator NTP
2. Melihat perkembangan inflasi pada tingkat pedesaan
3. Melihat kondisi relatif tingkat kesejahteraan petani di Sumatera Selatan dibandingkan dengan daerah lainnya
4. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.

1.3. MANFAAT

Penyajian dan analisis data NTP dan inflasi pedesaan yang terangkum dalam publikasi ini dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.

2. Bahan penilaian publik maupun legislatif (bahan akuntabilitas publik) terhadap kebijakan pembangunan sektor pertanian
3. Acuan bagi pihak terkait lainnya dalam rangka studi dan penelitian mendalam mengenai tingkat kesejahteraan petani.

METODOLOGI

2.1. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka penghitungan NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan adalah melalui survei yang disebut dengan Survei Harga Produsen Pedesaan dan Konsumen Pedesaan yang dilakukan setiap bulan.

2.1.1 RUANG LINGKUP

Pengumpulan data untuk penghitungan NTP di Indonesia dilakukan pada 33 Provinsi, sedangkan saat ini di Sumatera Selatan dilakukan di seluruh Kabupaten (tanpa Kota) yang tersebar pada 87 kecamatan. Kegiatan Survei Harga Produsen Pedesaan bertujuan untuk :

- Mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani
- Mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian
- Mencatat harga produsen hasil petani.

Selama ini, tahun dasar NTP yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga perdesaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu tahun 1976 (1976=100) NTP yang pertama, kemudian tahun 1983 (1983=100), 1987 (1987=100), tahun 1993 (1993=100), dan tahun 2007 (2007=100). Mulai tahun 2015, BPS melakukan perubahan tahun dasar dalam menghitung NTP dari tahun dasar 2007 menjadi tahun dasar 2012

(2012=100). Perubahan tahun dasar ini dilakukan oleh karena adanya perubahan pola produksi, struktur biaya, pola konsumsi rumah tangga dan struktur geografis (pemekaran wilayah) antara kondisi pada tahun dasar 2007 dengan kondisi saat ini. Kondisi tersebut dapat melemahkan nilai kepekaan terhadap informasi tentang kesejahteraan petani, apabila masih menggunakan tahun dasar 2007.

Oleh karena itu, pada tahun 2012 dilakukan penyusunan paket komoditas dan pemutahiran diagram timbang NTP untuk mengganti tahun dasar yang lama. Selanjutnya, dalam rangka peningkatan kualitas sajian, selain penghitungan NTP juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTPUP) serta ruang lingkup sub sektor diperluas menjadi NTP/NTPUP dengan perikanan serta NTP/NTPUP tanpa perikanan. Begitu pula cakupan sub sektoriya, dari NTP sub sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija), NTP sub sektor Hortikultura, NTP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, NTP sub sektor Peternakan dan NTP sub sektor Perikanan, menjadi NTP/NTPUP sub sektor Tanaman Pangan, NTP/NTPUP sub sektor Hortikultura, NTP/NTPUP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (Pekebun), NTP/NTPUP sub sektor Peternakan, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan Tangkap, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan Budidaya. Sedangkan inflasi pedesaan dihitung berdasarkan indeks konsumsi rumah tangga petani yang mencakup tujuh sub kelompok pengeluaran, yaitu bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.

2.1.2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harga produsen dan konsumen pedesaan di lapangan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri atas 10 jenis daftar, yaitu :

1. Daftar isian **HKD-1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
2. Daftar isian **HKD-2.1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
3. Daftar isian **HKD-2.2** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengakapan rumah tangga dan lainnya, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
4. Daftar isian **HD-1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman pangan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
5. Daftar isian **HD-2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman hortikultura dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

6. Daftar isian **HD-3** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat (pekebun) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
7. Daftar isian **HD-4** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor peternakan (peternak) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi sub sektor peternakan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
8. Daftar isian **HD-5.1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha penangkapan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha penangkapan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
9. Daftar isian **HD-5.2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha budidaya dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha budidaya ikan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
10. Daftar isian **HD-6** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor kehutanan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor kehutanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

2.1.3.1. Objek Sampel (Responden)

Responden yang dijadikan sampel dalam pengumpulan data Harga Produsen di Sumatera Selatan tersebar pada 87 kecamatan di 11 Kabupaten. Responden kegiatan pengumpulan data ini terdiri atas 2 jenis yaitu :

1. Petani besar (berpunya) yang mengusahakan komoditi sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).
2. Pedagang di pasar-pasar ibu kota kecamatan.

2.1.4.1 Penarikan Sampel

Pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian. Penentuan kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian ini berdasarkan hasil Sensus Pertanian yang dilaksanakan BPS pada tahun 2003.

Penentuan sampel petani dilakukan secara *purposive sampling* dengan syarat responden (sampel) adalah sebagai berikut :

- Petani besar (berpunya)
- Mengusahakan komoditi pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).

Selanjutnya pemilihan sampel pedagang juga ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan persyaratan pasar :

- Pasar paling besar di kecamatan tersebut
- Terletak di desa (*rural*)

- Menjual berbagai macam barang
- Pasar yang ramai, banyak masyarakat belanja
- Kelangsungan pencatatan harga terjamin.

2.2 METODE PENGOLAHAN DATA

Metode pengolahan data harga produsen dilakukan secara manual (tahap pra komputer) dan dengan menggunakan bantuan komputer atau *software*, yang secara rinci meliputi tahapan :

- Editing coding di BPS Kabupaten
- Pemeriksaan dan kompilasi data di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- Entry data (perekaman data) di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- Pemeriksaan range harga di BPS Provinsi
- Pemeriksaan data di BPS Pusat
- Gabung hasil entry data (perekaman data) di BPS Pusat
- Validasi dan tabulasi data di BPS Pusat.

2.3 METODE PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data NTP dilakukan hanya sampai tingkat Provinsi. Hal ini mengingat keterbatasan jumlah sampel sebagai akibat terbatasnya anggaran (APBN) untuk kegiatan survei ini. Keterbatasan jumlah sampel yang menyebabkan tidak dapat tersajinya NTP sampai level kabupaten/kota karena secara statistik tidak memenuhi syarat. Penyajian data NTP maupun inflasi pedesaan pada publikasi ini dilakukan dengan tabulasi dan gambar, sedangkan analisis pada publikasi ini dilakukan dengan metode analisis

deskriptif, yaitu menjelaskan atau menggambarkan secara sederhana angka atau nilai-nilai yang tersaji pada tabel dan gambar. Selanjutnya dibawah ini akan dijelaskan mengenai rumus atau formulasi perhitungan NTP dan inflasi pedesaan.

2.3.1 Formulasi Nilai Tukar Petani

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks yang dibayar petani (I_b) baik komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Sedangkan NTUP adalah rasio dari indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks yang dibayar petani (I_b) hanya komponen pengeluaran biaya produksi dan penambahan barang modal.

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100 \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks yang diterima Petani

I_b = Indeks yang dibayar Petani

$$NTUP = \frac{I_t}{I_{b(BPPBM)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

NTUP = Nilai Tukar Usaha Pertanian

I_t = Indeks yang diterima Petani

$I_{b(BPPBM)}$ = Indeks yang dibayar Petani untuk Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Indeks harga yang diterima petani secara umum merupakan gabungan dari :

1. Indeks harga tanaman pangan, yang terdiri atas sub kelompok padi dan palawija.
2. Indeks harga tanaman hortikultura, yang terdiri atas sub kelompok sayuran dan buah-buahan.
3. Indeks harga tanaman perkebunan rakyat.
4. Indeks harga sub sektor peternakan, yang terdiri atas sub kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak lainnya.
5. Indeks harga sub sektor perikanan, yang terdiri atas sub kelompok usaha penangkapan dan budidaya.

Selanjutnya indeks harga yang dibayar petani terdiri atas :

1. Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri atas sub kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.
2. Indeks biaya produksi, yang terdiri atas sub kelompok bibit; obat-obatan dan pupuk; sewa lahan, pajak dan lainnya; transportasi; penambahan barang modal; serta upah buruh tani.

Selanjutnya metode penghitungan masing-masing angka indeks dilakukan dengan rumus Indeks Laspeyres. Dasar pertimbangan BPS menggunakan rumus Laspeyres ini adalah sebagai berikut :

- *Trend* harga tidak dipengaruhi kualitas

- Perbedaan harga komoditas antar daerah tidak berpengaruh
- Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau kualitas jenis barang

$$(3) \quad I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100 \quad \dots\dots$$

Keterangan masing-masing simbol pada formulasi ini berbeda antara indeks harga yang dibayar petani dengan indeks harga yang diterima petani. Penjelasan formulasi untuk indeks harga yang diterima petani adalah sebagai berikut :

- I_t adalah indeks harga yang diterima petani periode ke- t
- P_{ti} adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transpotasi dan pengepakan untuk komoditi ke- i periode ke- t (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan berjalan)
- $P_{(t-1)i}$ adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transpotasi dan pengepakan untuk komoditi ke- i periode ke $t-1$ (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan sebelumnya)
- P_{0i} adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transpotasi dan pengepakan pada komoditi ke- i pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)

- Q_{0i} adalah Jumlah produksi pertanian untuk komoditi ke- i pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)

Sedangkan penjelasan atau keterangan formulasi untuk indeks harga yang dibayar petani adalah sebagai berikut :

- I_t adalah indeks harga yang dibayar petani periode ke- t
- P_{ti} adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- i periode ke- t (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen Bulan Berjalan)
- $P_{(t-1)i}$ adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- i periode ke $t-1$ (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen bulan sebelumnya)
- P_{0i} adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- i pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)
- Q_{0i} adalah jumlah atau kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- i pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)

Jenis komoditi dan barang atau jasa yang dicatat atau dikumpulkan dalam rangka penghitungan I_t dan I_b ditentukan oleh BPS dalam suatu bentuk paket komoditas, oleh karena itu BPS menggunakan diagram timbang yang merupakan nilai atau bobot tiap komoditi dalam paket komoditas tersebut.

Diagram timbang ini pula yang digunakan BPS dalam rangka mempermudah penghitungan dan pengolahan data.

$$(3) \quad DT_{oi} = \frac{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}}{P_{oi} Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots$$

Keterangan :

DT_{oi} = Diagram Timbang komoditi ke- i

P_{oi} = mengacu pada keterangan persamaan (2)

Q_{oi} = mengacu pada keterangan persamaan (2)

2.3.2 Formulasi Inflasi Pedesaan

Inflasi yang dikenal selama ini dihitung oleh BPS menggunakan indeks harga konsumen (IHK). Inflasi ini merupakan perkembangan harga barang dan jasa hanya pada daerah perkotaan (82 kota besar di Indonesia). Namun belum banyak pengguna data atau masyarakat umum bahkan pemerintah daerah yang mengetahui bahwa selain inflasi tersebut, inflasi pedesaan juga dihitung oleh BPS.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP terdiri atas berbagai komponen penghitungan, salah satunya adalah indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). IKRT ini mencerminkan indeks harga konsumen pada tingkat pedesaan (IHKp). Perkembangan atau perubahan IKRT dalam bentuk persentase mencerminkan inflasi pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dihitungnya NTP berarti secara tidak langsung dapat diperoleh pula angka inflasi pedesaan.

Formulasi penghitungan inflasi pedesaan adalah sebagai berikut:

$$(4) \quad \text{Inflasi Pedesaan} = \frac{\text{IHKp}_t - \text{IHKp}_{t-1}}{\text{IHKp}_{t-1}} \times 100 \quad \dots\dots$$

keterangan :

IHKp_t : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke- t

IHKp_{t-1} : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke- $t-1$

2.3.3 Interpretasi NTP

NTP merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP dihasilkan dari perhitungan beberapa angka indeks. Indeks merupakan suatu nilai yang tidak memiliki arti jika tidak diperbandingkan. Oleh karena itu interpretasi NTP harus dilakukan secara hati-hati, namun sebagai acuan interpretasi angka NTP dapat dijelaskan sebagai berikut :

- $\text{NTP} > 100$ menunjukkan bahwa daya beli petani lebih baik dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih tinggi dibandingkan pengeluaran.
- $\text{NTP} = 100$ menunjukkan daya beli petani sama dengan daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.

- NTP < 100 menunjukkan daya beli petani lebih rendah dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih rendah dibandingkan pengeluaran.

http://sumsel.bps.go.id

2.4. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang terkait pada publikasi ini adalah sebagai berikut :

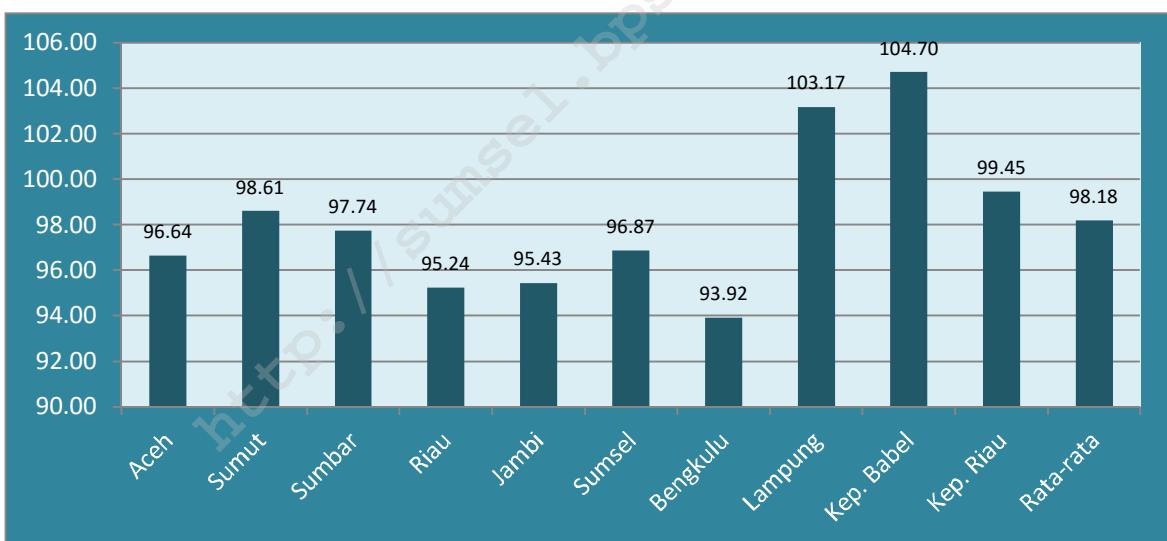
- Petani adalah orang yang mengusahakan pertanian sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan.
- Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transpotasi dan pengepakan (*Farm Gate Price*).
- Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dibayar petani untuk memenuhi kebutuhan RT dan keperluan produksi pertanian.
- Paket Komoditas Sekelompok komoditas terpilih dari produksi pertanian ditambah barang/jasa yang digunakan untuk proses produksi pertanian maupun keperluan RT.
- Diagram Timbang adalah bobot atau nilai komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

3.1. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI SECARA UMUM

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera (2012=100), Tahun 2015



Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Pada tahun 2015, berdasarkan Gambar 1 di wilayah Sumatera secara rata-rata nilai NTP di bawah 100 yaitu 98,18 persen. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2015, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan

Riau mengalami defisit. NTP Terendah selama 2015(2012=100) terjadi di Bengkulu yaitu sebesar 93,92 persen. Selanjutnya NTP Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Riau yaitu masing-masing 96,64 persen, 98,61 persen, 97,74 persen, 95,43 persen , 95,24 persen, 96,87 persen, 93,92 persen dan 99,45 persen.

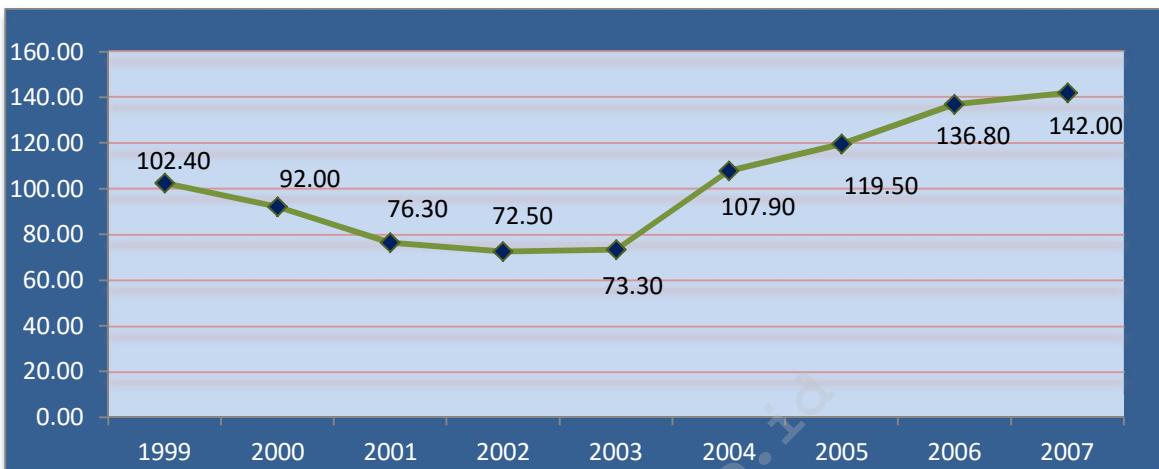
Sebaliknya Provinsi Lampung dan Bangka Belitung Nilai NTP pada tahun 2015 mengalami surplus, ini ditunjukkan dengan angka NTP diatas 100. NTP tertinggi terjadi di Provinsi Bangka Belitung yaitu 104, 70 persen dan diikuti Provinsi Lampung 103,17 persen.

Selama periode 1999 hingga 2007, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 1993. Tingkat kesejahteraan petani relatif rendah pada tahun 2000 hingga 2003, ditunjukkan pada Gambar 2 di mana NTP Sumatera Selatan berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (1993) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Peningkatan NTP Sumatera Selatan terjadi pada tahun 2004 sampai dengan 2007. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2004 hingga sebesar 47,18 persen. Pada tahun 2005 NTP Sumatera Selatan meningkat 10,75 persen dan tahun 2006 meningkat 14,45 persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2007, NTP menunjukkan peningkatan 3,80 persen jika dibandingkan dengan NTP tahun 2006, yaitu dari 136,80 menjadi

142,00 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani relatif lebih baik jika dibandingkan tahun 2006.

Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan (1993=100), 1999-2007



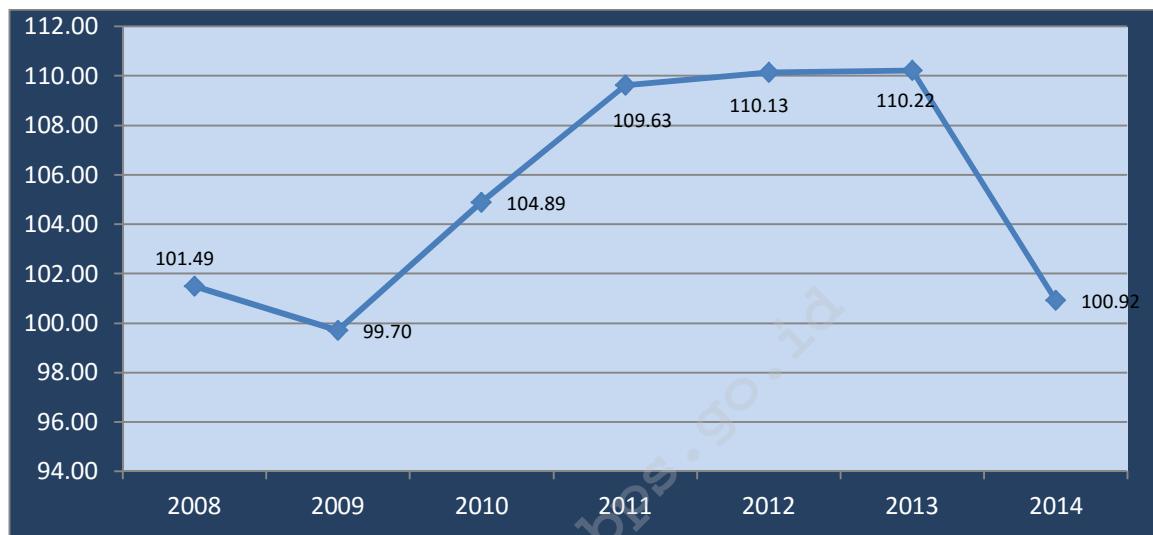
Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama periode 2008 hingga 2013, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 2007. Krisis global yang terjadi pada September 2008 berdampak hingga sektor pertanian. Hal tersebut mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan petani pada akhir tahun 2008 hingga sepanjang tahun 2009, ditunjukkan pada Gambar 3 di mana NTP Sumatera Selatan tahun 2009 berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (2007) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Di awal tahun 2010, kondisi perekonomian global mulai membaik diikuti dengan peningkatan NTP Sumatera Selatan yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan

harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2008-2014, NTP tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 110,22 persen.

**Gambar 3. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2008-2014 (2007=100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada tahun 2015 penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan pada tahun 2015 juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTPUP) baik secara gabungan maupun NTP/NTPUP tanpa sektor perikanan.

Bila dilihat perkembangan NTP/NTPUP gabungan Provinsi Sumatera Selatan sepanjang tahun 2015, pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2015 NTP/NTUP menunjukkan angka yang cukup berfluktuasi. Namun secara rata-rata NTP tahun 2015 masih berada kurang dari 100 yaitu 96,87, hal ini disebabkan karena indeks yang diterima petani lebih rendah dibanding dengan indeks yang dibayar petani. Pada tahun 2015 Secara rata-rata indeks yang diterima (it) petani sebesar 114,20 persen sedangkan indeks

yang dibayar petani 117,91 persen. Pada awal tahun hingga menjelang akhir tahun NTP Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan penurunan, ini terlihat dari nilai NTP yang dibawah angka 100. Sedangkan untuk NTPUP gabungan secara rata-rata pada tahun 2015 mencapai 102,49, dari bulan Januari sampai dengan Desember NTPUP Sumatera Selatan mengalami surplus dibanding tahun dasar 2012, ini ditunjukkan dengan angka NTPUP diatas 100.

Nilai NTP gabungan Provinsi Sumatera Selatan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2015 yaitu 98,31 persen, sedangkan nilai NTPUP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015 yaitu sebesar 102,96 persen. Sedangkan kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Maret 2015 sebesar 0,69 persen dan NTPUP pada bulan Juni 2015 sebesar 0,71 persen. Sebaliknya nilai NTP gabungan terendah terjadi pada bulan September 2015 yaitu sebesar 95,73 persen dari 95,94 persen pada bulan Agustus 2015, atau turun sebesar 0,22 persen. Untuk nilai NTPUP terendah terjadi pada bulan Agustus 2015 yaitu 102,18 persen dengan penurunan sebesar 0,14 persen.

Gambar 4. Perkembangan NTP, I_t , I_b Gabungan Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), 2015



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penurunan NTP/NTPUP umumnya terjadi ketika panen raya, namun naik kembali pada waktu sesudahnya. Fenomena lain dari penurunan NTP/NTPUP juga tergambar manakala Pemerintah mengeluarkan kebijakan, seperti menaikkan harga BBM yang berdampak terhadap naiknya berbagai barang kebutuhan di masyarakat. Tak terkecuali, petani pun ikut merasakan dampak kebijakan pemerintah tersebut. Sementara kenaikan NTP umumnya disebabkan karena harga komoditas pertanian naik. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumahtangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP/NTPUP.

**Gambar 5. Perkembangan NTPUP, I_t Umum, I_b BPPBM
Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), 2015**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

3.2. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI

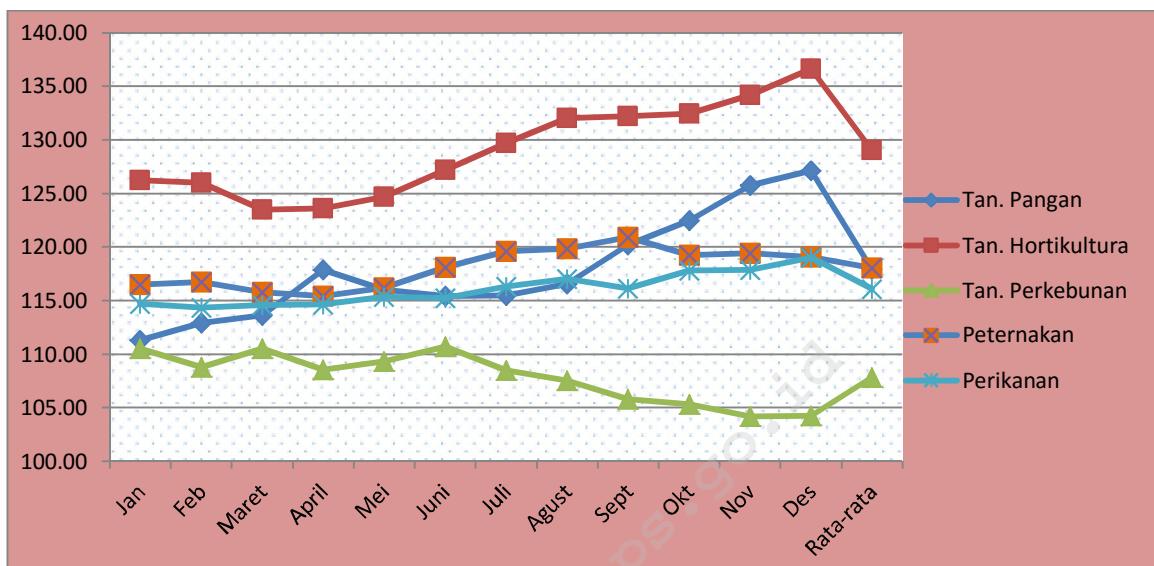
Indeks harga yang diterima petani (I_t) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Secara umum pada tahun 2015 dengan menggunakan tahun dasar 2012, nilainya sebesar 114,20 (Gambar 5). Indeks harga yang diterima petani tahun 2015 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak), petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan serta usaha budidaya. I_t berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura dan terendah berasal dari petani sub sektor perkebunan rakyat (Gambar 6).

Jika dilihat dari perkembangan indeks harga yang diterima petani (I_t) per sub sektor secara bulanan selama tahun 2015, harga komoditas pertanian cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2015, Penurunan I_t gabungan berasal dari penurunan harga jual pada hampir semua sub sektor terutama pada sub sektor perkebunan dan perikanan budidaya, kecuali sub sektor tanaman pangan dan perikanan tangkap yang mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,76 persen dan 0,36 persen, disebabkan naiknya harga jual komoditas ubi jalar dan padi untuk tanaman pangan, sedangkan untuk sub sektor perikanan tangkap yaitu komoditas udang dan ikan gabus.

Pada bulan Februari 2015, I_t mengalami penurunan sebesar 0,37 persen disebabkan oleh rendahnya harga komoditas pada hampir semua sub sektor, kecuali sub sektor tanaman pangan dan peternakan yang mengalami kenaikan. Selanjutnya, pada bulan Maret 2015, I_t gabungan mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 0,58 persen, hal ini di sebabkan karena kenaikan I_t terjadi pada beberapa sub sektor seperti sub sector tanaman pangan, tanaman perkebunan rakyat, perikanan dan perikanan tangkap, sedangkan sub sektor lainnya mengalami penurunan. Sub sektor perkebunan berpengaruh besar terhadap kenaikan I_t pada bulan Maret 2015, komoditas perkebunan rakyat yang mengalami kenaikan harga jual yaitu komoditas lada/merica dan kelapa. Pada bulan April 2015, kenaikan I_t relatif rendah yaitu sebesar 0,11 persen terutama disebabkan naiknya harga jual pada sub sektor tanaman pangan, yaitu pada komoditas ketela pohon/ubi kayu dan padi. Kenaikan I_t yang relatif rendah berlanjut pada bulan Mei 2015 sebesar

0,09 persen, disebabkan naiknya harga hampir di setiap sub sektor, kecuali sub sektor tanaman pangan yang mengalami penurunan cukup tinggi.

Gambar 6. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2012=100), Tahun 2015



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Bulan Juni 2015 indeks yang diterima petani terjadi kenaikan sebesar 0,90 persen. Fenomena bulan Ramadhan pada bulan Juni 2015 menyebabkan kenaikan harga jual komoditas ayam ras petelur, hal ini mendorong kenaikan It pada sub sektor peternakan. Pada pertengahan tahun, Juli 2015, It gabungan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,49 persen, hal ini didorong oleh adanya penurunan yang cukup tinggi pada sub sektor perkebunan sebesar 2,03 persen.

Pada bulan Agustus hingga Desember 2015, It terus mengalami kenaikan. Pada bulan Agustus It mengalami kenaikan 0,11 persen, hal ini disebabkan hampir semua It sub sektor mengalami kenaikan, kecuali sub sektor perkebunan yang mengalami penurunan. Pada bulan September It umum mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen, hal ini disebabkan kenaikan

It yang terjadi pada sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor peternakan yang masing – masing mengalami kenaikan sebesar 3,15 persen; 0,1 persen dan 0,93 persen, sedangkan pada sub sektor perkebunan dan perikanan mengalami penurunan masing-masing 1,6 persen dan 0,76 persen. Kenaikan It pada sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan perikanan masing-masing 1,89 persen, 0,2 persen dan 1,42 persen menyebabkan It gabungan secara umum pada bulan Oktober 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,19 persen.

Selanjutnya pada bulan November 2015 It gabungan mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen terutama disebabkan adanya kenaikan It pada hampir semua sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan kecuali sub sektor perkebunan. Pada akhir tahun, yaitu bulan Desember 2015 indeks yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,55 persen. Kenaikan It terjadi karena sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan dan sub sektor perikanan mengalami kenaikan secara signifikan di mana naik masing-masing sebesar 1,13 persen; 1,82 persen; 0,06 persen; dan 0,95 persen. Sebaliknya sub sektor peternakan mengalami penurunan sebesar 0,3 persen.

**Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani
Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), 2015**

| Bulan | It Gabungan | Tanaman Pangan | Tanaman Hortikultura | Tanaman Perkebunan Rakyat | Peternakan | Perikanan |
|-----------|-------------|----------------|----------------------|---------------------------|------------|-----------|
| Januari | -0.29 | 1.76 | -0.7 | -1.3 | -0.17 | -0.51 |
| Februari | -0.37 | 1.5 | -0.19 | -1.59 | 0.2 | -0.35 |
| Maret | 0.58 | 0.62 | -1.98 | 1.62 | -0.8 | 0.23 |
| April | 0.11 | 3.72 | 0.08 | -1.78 | -0.28 | 0.03 |
| Mei | 0.09 | -1.59 | 0.9 | 0.68 | 0.63 | 0.63 |
| Juni | 0.9 | -0.49 | 2 | 1.29 | 1.68 | -0.07 |
| Juli | -0.49 | 0.04 | 1.98 | -2.03 | 1.23 | 0.89 |
| Agustus | 0.11 | 0.92 | 1.79 | -0.86 | 0.22 | 0.65 |
| September | 0.22 | 3.15 | 0.1 | -1.6 | 0.93 | -0.76 |
| Oktober | 0.19 | 1.89 | 0.2 | -0.48 | -1.4 | 1.42 |
| November | 0.42 | 2.65 | 1.3 | -1.1 | 0.15 | 0.07 |
| Desember | 0.55 | 1.13 | 1.82 | 0.06 | -0.3 | 0.95 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

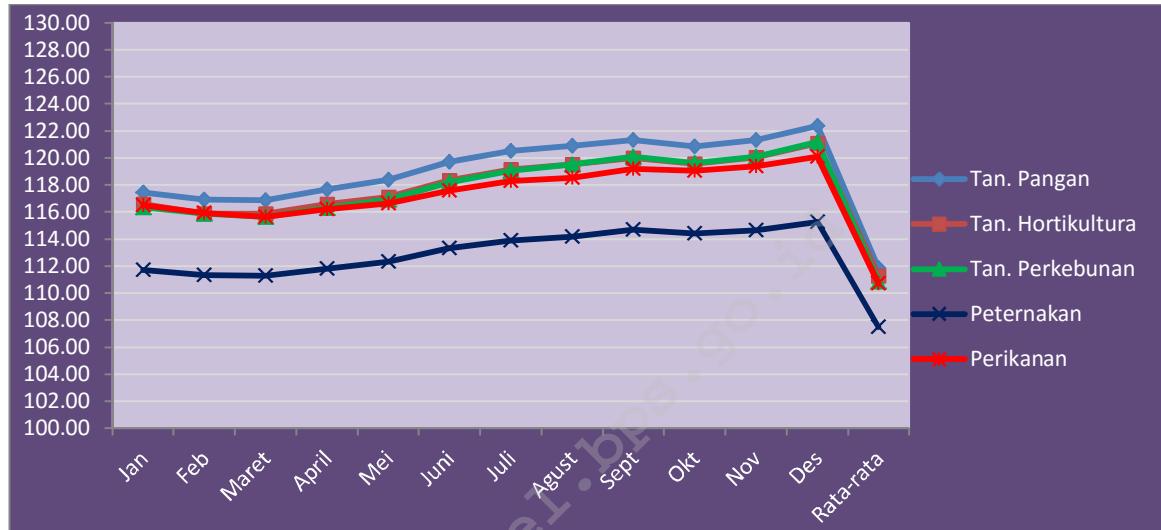
3.3. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI

Perkembangan indeks harga yang dibayar petani (I_b) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani. Disamping itu, perkembangan nilai I_b juga dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Selanjutnya, nilai rata-rata I_b gabungan pada tahun 2015 dengan menggunakan tahun dasar 2012, nilainya sebesar 117,91. Indeks harga yang dibayar petani tahun 2015 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak) dan

petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan dan juga usaha budidaya. I_b berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang dibayar petani sub sektor tanaman pangan dan sub sektor hortikultura, sebesar 111,86 persen dan 111,30 persen (Gambar 7.)

Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2012=100), 2015



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Apabila dilihat secara bulanan, indeks harga yang dibayar petani Sumatera Selatan selama tahun 2015 cukup berfluktuasi. Perkembangan I_b secara bulanan menunjukkan pola perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani, baik untuk konsumsi rumah tangganya maupun untuk biaya produksinya. I_b selama tahun 2015 cenderung mengalami kenaikan.

Jika dilihat dari Tabel 2, pada awal tahun 2015, yaitu bulan Januari 2015, I_b mengalami penurunan sebesar 0,37 persen. Penurunan ini terjadi pada semua sub sektor pertanian terutama dipengaruhi oleh penurunan indeks biaya konsumsi rumah tangga yaitu transportasi dan komunikasi. Pada Februari 2015, I_b juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,43 persen, hal

ini dikarenakan I_b pada semua sub sektor masih mengalami penurunan terutama pada kelompok pengeluaran biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM), penurunan I_b tertinggi terjadi pada sub kelompok pengeluaran transportasi. Pada bulan Maret 2015 I_b masih mengalami penurunan, tetapi relatif rendah yaitu sebesar 0,12 persen hal ini dikarenakan I_b pada semua sub sektor masih mengalami penurunan terutama pada kelompok pengeluaran rumah tangga khususnya pengeluaran bahan makanan .

Pada Bulan April 2015 sampai dengan bulan September 2015 Indeks harga yang dibayar petani cenderung mengalami kenaikan, dan hal ini dipengaruhi oleh kenaikan I_b yang terjadi di semua sub sektor . Masing-masing I_b secara umum bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan September 2015 secara berurutan yaitu 0,6 persen, 0,53 persen, 1,04 persen, 0,68 persen, 0,34 persen dan 0,44 persen.

Pada bulan Oktober 2015 I_b mengalami penurunan yaitu sebesar 0,34 persen, hal ini dipengaruhi oleh menurunnya I_b di semua sub sektor, terutama pada kelompok pengeluaran rumah tangga biaya bahan makanan, transportasi dan komunikasi dan perumahan.

Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2012=100), 2015

| Bulan | Ib Gabungan | Tanaman Pangan | Tanaman Hortikultura | Tanaman Perkebunan Rakyat | Peternakan | Perikanan |
|-----------|-------------|----------------|----------------------|---------------------------|------------|-----------|
| Januari | -0.37 | -0.16 | -0.78 | -0.32 | -0.74 | -0.14 |
| Februari | -0.43 | -0.44 | -0.6 | -0.42 | -0.31 | -0.45 |
| Maret | -0.12 | -0.02 | -0.01 | -0.19 | -0.08 | -0.27 |
| April | 0.6 | 0.69 | 0.61 | 0.58 | 0.48 | 0.51 |
| Mei | 0.53 | 0.61 | 0.45 | 0.52 | 0.47 | 0.37 |
| Juni | 1.04 | 1.08 | 1.03 | 1.07 | 0.9 | 0.78 |
| Juli | 0.68 | 0.69 | 0.69 | 0.73 | 0.51 | 0.62 |
| Agustus | 0.34 | 0.31 | 0.31 | 0.38 | 0.26 | 0.21 |
| September | 0.44 | 0.35 | 0.43 | 0.49 | 0.42 | 0.56 |
| Oktober | -0.34 | -0.37 | -0.39 | -0.37 | -0.21 | -0.14 |
| November | 0.36 | 0.38 | 0.41 | 0.4 | 0.18 | 0.28 |
| Desember | 0.84 | 0.88 | 0.87 | 0.9 | 0.53 | 0.62 |

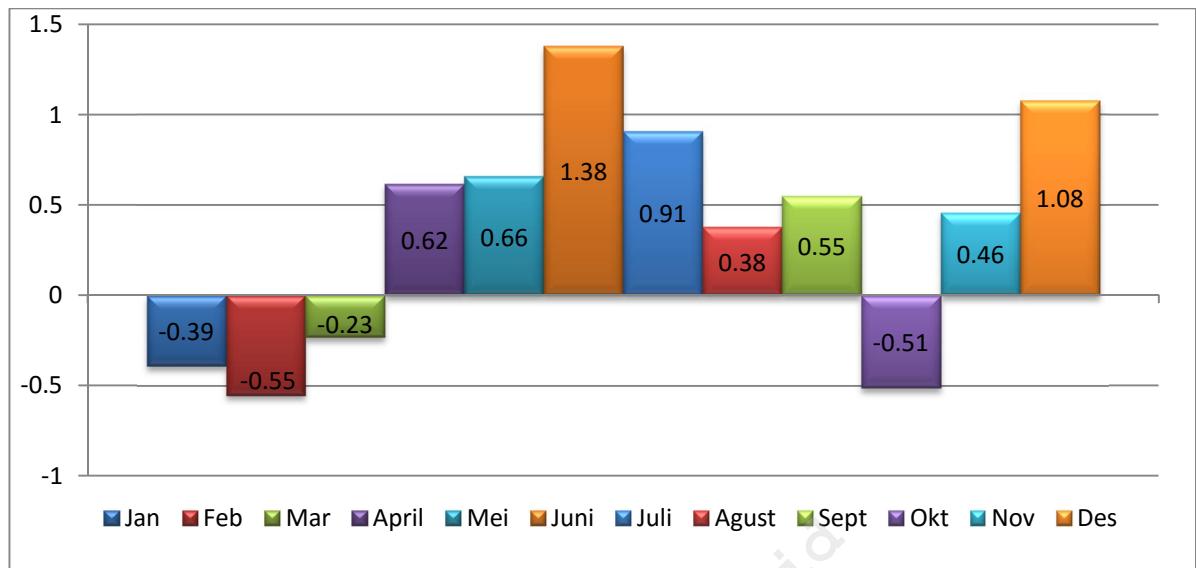
Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

I_b pada bulan November dan Desember 2015 mengalami kenaikan yang terjadi di semua sub sektor. I_b pada bulan November 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,36 persen dan pada bulan Desember 2015 I_b secara umum naik sebesar 0,84 persen.

3.4. PERKEMBANGAN INFLASI PEDESAAN

Indeks harga konsumsi rumah tangga petani (IHkp) merupakan indeks harga konsumen di tingkat pedesaan. Perubahan indeks harga konsumen pedesaan disebut dengan inflasi/deflasi pedesaan. Perubahan positif indeks harga pedesaan menunjukkan terjadinya inflasi, dan sebaliknya jika negatif menunjukkan terjadinya deflasi di pedesaan.

**Gambar 8. Perkembangan Inflasi Pedesaan
di Sumatera Selatan, Januari – Desember 2015 (2012 =100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama tahun 2015, pada bulan Juni 2015 merupakan puncak inflasi tertinggi, hal ini dipengaruhi oleh fenomena bulan ramadhan yang menyebabkan kenaikan pengeluaran pada kelompok bahan makanan pada Juni 2015 menjadi pemicu utama terjadinya lonjakan inflasi di Sumatera Selatan. Kenaikan Indeks Harga Konsumen Pedesaan terjadi pada semua pengeluaran rumah tangga di bulan Juni 2016. Selanjutnya dari bulan Juli sampai bulan September Sumatera Selatan mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,91 persen, 0,38 persen dan 0,55 persen. Pada bulan Oktober penurunan hampir terjadi di semua pengeluaran rumah tangga sehingga menyebabkan deflasi di bulan Oktober. Selanjutnya pada bulan November dan Desember kembali mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,46 persen dan 1,08 persen.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan atau deskripsi ringkas mengenai NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan dapat disimpulkan beberapa hal penting, yaitu:

1. Pembangunan ekonomi sektor pertanian di Sumatera Selatan yang sedang digalakkan pasca krisis ekonomi berdampak pada peningkatan NTP yang sangat signifikan hingga tahun 2015.
2. Pada tahun 2012, BPS melakukan Survei Perubahan Tahun Dasar dengan tujuan untuk menyusun diagram timbang baru harga-harga produsen dan konsumen di pedesaan. Hal ini dilakukan karena tahun dasar 2007 sudah tidak layak digunakan lagi. Dengan demikian, penghitungan NTP tahun 2015 menggunakan tahun dasar 2012.
3. Pada tahun 2015, selain dilakukan Penghitungan NTP juga dilakukan penghitungan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTPUP) dan penghitungan NTP dan NTPUP Tanpa Sektor Perikanan.
4. Penghitungan NTP tahun 2015 dengan tahun dasar 2012 juga diikuti dengan perluasan cakupan sub sektor, yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan baik usaha penangkapan serta usaha budidaya.

Lampiran 1.a
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI. DAN
NILAI TUKAR USAHA PETANI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)**

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 113.24 | 112.82 | 113.47 | 113.60 | 113.70 | 114.73 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 116.05 | 115.55 | 115.42 | 116.11 | 116.72 | 117.93 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.82 | 118.17 | 117.89 | 118.63 | 119.41 | 121.06 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | 125.36 | 124.36 | 122.80 | 123.35 | 124.77 | 127.66 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 114.93 | 115.22 | 116.11 | 116.40 | 116.79 | 117.42 |
| 2.1.3 Perumahan | 112.06 | 112.43 | 113.01 | 113.53 | 113.93 | 114.44 |
| 2.1.4 Sandang | 111.77 | 112.24 | 112.71 | 113.35 | 113.68 | 114.69 |
| 2.1.5 Kesehatan | 109.22 | 109.34 | 110.10 | 110.66 | 110.74 | 110.89 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 109.49 | 109.57 | 109.58 | 109.79 | 109.84 | 111.16 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 117.10 | 113.67 | 115.03 | 118.11 | 118.13 | 118.67 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 110.37 | 110.22 | 110.42 | 111.03 | 111.24 | 111.45 |
| 2.2.1 Bibit | 111.24 | 111.66 | 111.92 | 112.06 | 112.18 | 112.46 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 108.24 | 108.87 | 108.81 | 109.35 | 109.57 | 109.98 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 105.10 | 105.41 | 105.44 | 105.36 | 105.36 | 105.53 |
| 2.2.4 Transportasi | 127.24 | 123.51 | 124.81 | 126.99 | 127.38 | 127.41 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 107.14 | 107.30 | 107.47 | 107.48 | 107.67 | 108.06 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 109.49 | 109.86 | 109.90 | 110.35 | 110.49 | 110.50 |
| Nilai Tukar Petani | 97.58 | 97.64 | 98.31 | 97.84 | 97.42 | 97.29 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 102.60 | 102.36 | 102.76 | 102.31 | 102.21 | 102.94 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 1.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 114.16 | 114.29 | 114.54 | 114.76 | 115.25 | 115.88 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 118.73 | 119.13 | 119.65 | 119.24 | 119.67 | 120.67 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 122.16 | 122.62 | 123.29 | 122.66 | 123.22 | 124.56 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | 129.51 | 130.23 | 131.26 | 129.53 | 130.71 | 133.20 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 117.74 | 118.61 | 118.80 | 119.52 | 119.58 | 120.13 |
| 2.1.3 Perumahan | 114.73 | 114.48 | 115.22 | 115.16 | 115.04 | 115.01 |
| 2.1.4 Sandang | 117.36 | 117.25 | 118.16 | 118.45 | 118.49 | 119.05 |
| 2.1.5 Kesehatan | 111.12 | 111.27 | 111.55 | 111.73 | 111.77 | 112.42 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 111.85 | 111.63 | 111.79 | 112.22 | 112.65 | 112.82 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 118.76 | 118.79 | 118.84 | 118.65 | 118.73 | 119.12 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 111.58 | 111.86 | 112.03 | 112.10 | 112.24 | 112.56 |
| 2.2.1 Bibit | 112.51 | 112.61 | 112.84 | 112.55 | 112.63 | 112.64 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 110.17 | 110.33 | 110.64 | 110.75 | 110.91 | 111.36 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 105.55 | 105.61 | 105.70 | 105.80 | 105.92 | 106.19 |
| 2.2.4 Transportasi | 127.53 | 128.03 | 128.24 | 128.27 | 128.57 | 128.82 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 108.17 | 108.49 | 108.61 | 109.09 | 109.28 | 109.42 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 110.65 | 111.12 | 111.18 | 111.20 | 111.28 | 111.64 |
| Nilai Tukar Petani | 96.15 | 95.94 | 95.73 | 96.24 | 96.30 | 96.03 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 102.32 | 102.18 | 102.24 | 102.37 | 102.68 | 102.96 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 1.b

PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|----------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Januari (2) | Februari (3) | Maret (4) | April (5) | Mei (6) | Juni (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -0.29 | -0.37 | 0.58 | 0.11 | 0.09 | 0.90 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.37 | -0.43 | -0.12 | 0.60 | 0.53 | 1.04 |
| 2.1 Konsumsi Rumah Tangga | -0.39 | -0.55 | -0.23 | 0.62 | 0.66 | 1.38 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | -0.44 | -0.8 | -1.26 | 0.44 | 1.16 | 2.31 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 0.57 | 0.25 | 0.77 | 0.25 | 0.34 | 0.54 |
| 2.1.3 Perumahan | 1.12 | 0.33 | 0.51 | 0.46 | 0.35 | 0.45 |
| 2.1.4 Sandang | 0.27 | 0.42 | 0.42 | 0.57 | 0.29 | 0.89 |
| 2.1.5 Kesehatan | 0.64 | 0.11 | 0.69 | 0.51 | 0.07 | 0.14 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 1.77 | 0.07 | 0.01 | 0.19 | 0.05 | 1.20 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -5.02 | -2.92 | 1.19 | 2.68 | 0.01 | 0.46 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -0.26 | -0.13 | 0.18 | 0.55 | 0.19 | 0.19 |
| 2.2.1 Bibit | 0.49 | 0.38 | 0.23 | 0.13 | 0.10 | 0.25 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.42 | 0.58 | -0.05 | 0.49 | 0.21 | 0.37 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.28 | 0.29 | 0.03 | -0.08 | 0.00 | 0.16 |
| 2.2.4 Transportasi | -3.52 | -2.93 | 1.05 | 1.75 | 0.31 | 0.02 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 0.43 | 0.15 | 0.15 | 0.01 | 0.18 | 0.36 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 0.68 | 0.34 | 0.04 | 0.41 | 0.13 | 0.01 |
| Nilai Tukar Petani | 0.08 | 0.06 | 0.69 | -0.48 | -0.43 | -0.13 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -0.03 | -0.23 | 0.39 | -0.44 | -0.09 | 0.71 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 1.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -0.49 | 0.11 | 0.22 | 0.19 | 0.42 | 0.55 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.68 | 0.34 | 0.44 | -0.34 | 0.36 | 0.84 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.91 | 0.38 | 0.55 | -0.51 | 0.46 | 1.08 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | 1.45 | 0.56 | 0.79 | -1.32 | 0.92 | 1.91 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 0.27 | 0.74 | 0.17 | 0.61 | 0.05 | 0.46 |
| 2.1.3 Perumahan | 0.25 | -0.22 | 0.65 | -0.06 | -0.10 | -0.02 |
| 2.1.4 Sandang | 2.33 | -0.10 | 0.78 | 0.24 | 0.04 | 0.47 |
| 2.1.5 Kesehatan | 0.21 | 0.14 | 0.25 | 0.16 | 0.03 | 0.58 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.62 | -0.20 | 0.15 | 0.38 | 0.38 | 0.15 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.08 | 0.02 | 0.04 | -0.15 | 0.06 | 0.33 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.11 | 0.25 | 0.15 | 0.06 | 0.12 | 0.29 |
| 2.2.1 Bibit | 0.04 | 0.09 | 0.20 | -0.25 | 0.07 | 0.01 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.17 | 0.14 | 0.28 | 0.10 | 0.14 | 0.41 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.02 | 0.05 | 0.09 | 0.10 | 0.11 | 0.25 |
| 2.2.4 Transportasi | 0.10 | 0.39 | 0.17 | 0.02 | 0.24 | 0.19 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 0.10 | 0.30 | 0.11 | 0.44 | 0.18 | 0.13 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 0.14 | 0.42 | 0.05 | 0.02 | 0.07 | 0.32 |
| Nilai Tukar Petani | -1.17 | -0.22 | -0.22 | 0.54 | 0.06 | -0.28 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -0.60 | -0.14 | 0.07 | 0.13 | 0.30 | 0.27 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 2.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI. DAN
NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------|----------|--------|--------|--------|--------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 113.18 | 112.76 | 113.43 | 113.56 | 113.64 | 114.71 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 116.03 | 115.54 | 115.41 | 116.10 | 116.72 | 117.94 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.85 | 118.18 | 117.91 | 118.65 | 119.44 | 121.10 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | 125.54 | 124.50 | 122.94 | 123.49 | 124.93 | 127.85 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 114.94 | 115.22 | 116.12 | 116.41 | 116.80 | 117.42 |
| 2.1.3 Perumahan | 111.98 | 112.38 | 112.97 | 113.48 | 113.87 | 114.38 |
| 2.1.4 Sandang | 111.80 | 112.29 | 112.76 | 113.41 | 113.75 | 114.75 |
| 2.1.5 Kesehatan | 109.14 | 109.27 | 110.02 | 110.57 | 110.65 | 110.80 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 109.39 | 109.47 | 109.48 | 109.68 | 109.73 | 111.10 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 116.74 | 113.32 | 114.71 | 117.84 | 117.85 | 118.41 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 110.24 | 110.14 | 110.35 | 110.96 | 111.18 | 111.40 |
| 2.2.1 Bibit | 111.36 | 111.76 | 112.04 | 112.21 | 112.32 | 112.61 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 108.20 | 108.84 | 108.78 | 109.32 | 109.55 | 109.98 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 105.09 | 105.39 | 105.43 | 105.37 | 105.37 | 105.55 |
| 2.2.4 Transportasi | 127.07 | 123.50 | 124.79 | 126.90 | 127.30 | 127.31 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 107.10 | 107.24 | 107.41 | 107.39 | 107.58 | 107.99 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 109.50 | 109.89 | 109.93 | 110.40 | 110.55 | 110.55 |
| Nilai Tukar Petani | 97.54 | 97.60 | 98.28 | 97.81 | 97.36 | 97.26 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 102.66 | 102.38 | 102.79 | 102.34 | 102.21 | 102.97 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 2.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 114.08 | 114.18 | 114.48 | 114.63 | 115.14 | 115.76 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 118.75 | 119.15 | 119.67 | 119.25 | 119.68 | 120.69 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 122.21 | 122.67 | 123.33 | 122.69 | 123.26 | 124.60 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | 129.70 | 130.43 | 131.45 | 129.68 | 130.88 | 133.42 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 117.74 | 118.61 | 118.81 | 119.53 | 119.58 | 120.13 |
| 2.1.3 Perumahan | 114.69 | 114.45 | 115.18 | 115.11 | 115.01 | 114.98 |
| 2.1.4 Sandang | 117.46 | 117.35 | 118.28 | 118.54 | 118.58 | 119.14 |
| 2.1.5 Kesehatan | 111.03 | 111.18 | 111.45 | 111.63 | 111.67 | 112.32 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 111.78 | 111.53 | 111.69 | 112.14 | 112.59 | 112.76 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 118.50 | 118.53 | 118.59 | 118.40 | 118.48 | 118.84 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 111.52 | 111.81 | 111.98 | 112.05 | 112.18 | 112.50 |
| 2.2.1 Bibit | 112.64 | 112.75 | 112.96 | 112.66 | 112.74 | 112.72 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 110.18 | 110.35 | 110.67 | 110.77 | 110.89 | 111.36 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 105.55 | 105.62 | 105.71 | 105.80 | 105.92 | 106.19 |
| 2.2.4 Transportasi | 127.42 | 127.93 | 128.15 | 128.18 | 128.49 | 128.75 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 108.09 | 108.42 | 108.55 | 109.03 | 109.22 | 109.34 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 110.71 | 111.20 | 111.26 | 111.28 | 111.36 | 111.74 |
| Nilai Tukar Petani | 96.07 | 95.83 | 95.66 | 96.13 | 96.20 | 95.91 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 102.30 | 102.12 | 102.23 | 102.31 | 102.64 | 102.89 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 2.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI.
NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------|----------|-------|-------|-------|-------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -0.28 | -0.37 | 0.59 | 0.12 | 0.07 | 0.94 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.38 | -0.43 | -0.11 | 0.60 | 0.53 | 1.05 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | -0.42 | -0.57 | -0.22 | 0.62 | 0.67 | 1.39 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | -0.47 | -0.83 | -1.26 | 0.44 | 1.17 | 2.33 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 0.58 | 0.25 | 0.78 | 0.25 | 0.34 | 0.54 |
| 2.1.3 Perumahan | 1.14 | 0.36 | 0.52 | 0.45 | 0.35 | 0.45 |
| 2.1.4 Sandang | 0.24 | 0.43 | 0.42 | 0.58 | 0.30 | 0.88 |
| 2.1.5 Kesehatan | 0.64 | 0.12 | 0.68 | 0.50 | 0.07 | 0.14 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 1.80 | 0.07 | 0.00 | 0.19 | 0.05 | 1.24 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -5.22 | -2.93 | 1.23 | 2.73 | 0.01 | 0.47 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -0.22 | -0.09 | 0.19 | 0.56 | 0.19 | 0.20 |
| 2.2.1 Bibit | 0.47 | 0.36 | 0.25 | 0.15 | 0.10 | 0.26 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.41 | 0.6 | -0.06 | 0.50 | 0.22 | 0.39 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.26 | 0.29 | 0.04 | -0.06 | 0.00 | 0.18 |
| 2.2.4 Transportasi | -3.31 | -2.81 | 1.05 | 1.69 | 0.32 | 0.01 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 0.41 | 0.14 | 0.16 | -0.02 | 0.18 | 0.38 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 0.71 | 0.35 | 0.04 | 0.43 | 0.13 | 0.01 |
| Nilai Tukar Petani | 0.10 | 0.06 | 0.70 | -0.48 | -0.46 | -0.10 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -0.06 | -0.27 | 0.40 | -0.44 | -0.12 | 0.75 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 2.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok (1) | Bulan | | | | | |
|---|-------------|----------------|-------------------|-----------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Oktober (11) | November (12) | Desember (13) |
| | -0.55 | 0.09 | 0.26 | 0.14 | 0.44 | 0.54 |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | | | | | | |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.69 | 0.34 | 0.43 | -0.35 | 0.36 | 0.85 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.91 | 0.38 | 0.54 | -0.52 | 0.47 | 1.09 |
| 2.1.1 Bahan Makanan | 1.45 | 0.56 | 0.78 | -1.35 | 0.93 | 1.94 |
| 2.1.2 Makanan Jadi | 0.27 | 0.74 | 0.17 | 0.60 | 0.05 | 0.46 |
| 2.1.3 Perumahan | 0.27 | -0.21 | 0.64 | -0.06 | -0.09 | -0.03 |
| 2.1.4 Sandang | 2.36 | -0.09 | 0.79 | 0.22 | 0.03 | 0.48 |
| 2.1.5 Kesehatan | 0.20 | 0.14 | 0.25 | 0.16 | 0.03 | 0.59 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.61 | -0.23 | 0.15 | 0.40 | 0.40 | 0.15 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.07 | 0.03 | 0.04 | -0.16 | 0.07 | 0.31 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.11 | 0.26 | 0.15 | 0.06 | 0.12 | 0.29 |
| 2.2.1 Bibit | 0.03 | 0.09 | 0.19 | -0.26 | 0.07 | -0.02 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.18 | 0.15 | 0.29 | 0.09 | 0.11 | 0.42 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.00 | 0.06 | 0.09 | 0.09 | 0.11 | 0.26 |
| 2.2.4 Transportasi | 0.09 | 0.40 | 0.17 | 0.02 | 0.24 | 0.20 |
| 2.2.5 Penambahan Barang Modal | 0.09 | 0.31 | 0.12 | 0.45 | 0.17 | 0.11 |
| 2.2.6 Upah Buruh Tani | 0.14 | 0.44 | 0.06 | 0.02 | 0.07 | 0.34 |
| Nilai Tukar Petani | -1.23 | -0.25 | -0.17 | 0.49 | 0.07 | -0.31 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -0.66 | -0.17 | 0.11 | 0.08 | 0.32 | 0.25 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 3.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 111.26 | 112.93 | 113.64 | 117.87 | 116.00 | 115.43 |
| 1.1. Padi | 110.98 | 112.66 | 113.70 | 118.68 | 116.66 | 116.11 |
| 1.2. Palawija | 113.30 | 114.91 | 113.21 | 112.07 | 111.23 | 110.55 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 117.42 | 116.91 | 116.88 | 117.69 | 118.41 | 119.69 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.99 | 118.16 | 118.05 | 119.02 | 119.92 | 121.54 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 126.76 | 125.36 | 123.86 | 124.89 | 126.71 | 129.80 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 114.52 | 114.79 | 115.69 | 115.99 | 116.43 | 117.13 |
| 2.1.3. Perumahan | 112.39 | 112.86 | 113.50 | 113.94 | 114.24 | 114.56 |
| 2.1.4. Sandang | 112.67 | 113.20 | 113.65 | 114.24 | 114.55 | 115.67 |
| 2.1.5. Kesehatan | 109.20 | 109.14 | 109.91 | 110.58 | 110.68 | 110.83 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 108.67 | 108.78 | 108.79 | 108.93 | 109.01 | 109.55 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 118.34 | 114.24 | 115.91 | 119.44 | 119.45 | 120.11 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 113.07 | 113.43 | 113.65 | 114.01 | 114.22 | 114.57 |
| 2.2.1 Bibit | 109.77 | 110.96 | 111.47 | 111.80 | 112.19 | 113.09 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 110.82 | 111.82 | 112.04 | 112.87 | 113.29 | 113.93 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 106.76 | 107.65 | 107.65 | 107.65 | 107.65 | 108.19 |
| 2.2.4. Transportasi | 144.84 | 140.80 | 141.92 | 142.50 | 142.63 | 142.57 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 112.49 | 112.33 | 112.58 | 112.98 | 113.02 | 114.02 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 111.26 | 111.80 | 111.87 | 111.99 | 112.13 | 112.13 |
| Nilai Tukar Petani | 94.76 | 96.60 | 97.22 | 100.15 | 97.96 | 96.44 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 98.40 | 99.56 | 99.99 | 103.38 | 101.55 | 100.75 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 3.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 115.48 | 116.55 | 120.21 | 122.49 | 125.73 | 127.15 |
| 1.1. Padi | 115.84 | 116.81 | 120.81 | 123.32 | 126.44 | 127.64 |
| 1.2. Palawija | 112.87 | 114.67 | 115.93 | 116.51 | 120.65 | 123.61 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 120.51 | 120.88 | 121.30 | 120.85 | 121.31 | 122.38 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 122.62 | 123.04 | 123.54 | 122.95 | 123.48 | 124.79 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 131.55 | 132.23 | 132.90 | 130.98 | 132.07 | 134.74 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 117.45 | 118.33 | 118.54 | 119.25 | 119.30 | 119.78 |
| 2.1.3. Perumahan | 114.94 | 114.59 | 115.36 | 115.37 | 115.50 | 115.40 |
| 2.1.4. Sandang | 118.71 | 118.63 | 119.54 | 119.90 | 119.94 | 120.57 |
| 2.1.5. Kesehatan | 111.04 | 111.13 | 111.48 | 111.58 | 111.58 | 112.17 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 110.21 | 110.05 | 110.26 | 111.13 | 112.37 | 112.54 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 120.20 | 120.25 | 120.27 | 120.04 | 120.09 | 120.50 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 114.68 | 114.91 | 115.10 | 115.04 | 115.29 | 115.72 |
| 2.2.1 Bibit | 113.04 | 113.08 | 113.84 | 112.81 | 112.81 | 113.04 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 114.19 | 114.38 | 114.60 | 114.52 | 114.63 | 115.31 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 108.19 | 108.29 | 108.29 | 108.29 | 108.68 | 109.60 |
| 2.2.4. Transportasi | 143.23 | 144.44 | 145.09 | 145.18 | 146.23 | 146.26 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 114.04 | 114.75 | 115.13 | 115.32 | 115.62 | 116.19 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 112.13 | 112.20 | 112.24 | 112.25 | 112.47 | 112.70 |
| Nilai Tukar Petani | 95.83 | 96.41 | 99.11 | 101.36 | 103.65 | 103.90 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 100.70 | 101.43 | 104.44 | 106.48 | 109.05 | 109.88 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 3.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 1.76 | 1.50 | 0.62 | 3.72 | -1.59 | -0.49 |
| 1.1. Padi | 2.06 | 1.51 | 0.92 | 4.38 | -1.70 | -0.47 |
| 1.2. Palawija | -0.32 | 1.42 | -1.48 | -1.01 | -0.74 | -0.61 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.16 | -0.44 | -0.02 | 0.69 | 0.61 | 1.08 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | -0.54 | -0.70 | -0.09 | 0.82 | 0.76 | 1.35 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | -0.60 | -1.10 | -1.20 | 0.84 | 1.46 | 2.44 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.67 | 0.23 | 0.78 | 0.26 | 0.38 | 0.60 |
| 2.1.3. Perumahan | 1.43 | 0.42 | 0.57 | 0.39 | 0.27 | 0.28 |
| 2.1.4. Sandang | 0.21 | 0.47 | 0.40 | 0.52 | 0.27 | 0.98 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.67 | -0.05 | 0.70 | 0.61 | 0.09 | 0.14 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 1.07 | 0.10 | 0.01 | 0.13 | 0.07 | 0.49 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -6.25 | -3.47 | 1.47 | 3.04 | 0.01 | 0.55 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.94 | 0.32 | 0.19 | 0.32 | 0.18 | 0.30 |
| 2.2.1 Bibit | 0.05 | 1.09 | 0.46 | 0.30 | 0.35 | 0.80 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 1.05 | 0.90 | 0.20 | 0.74 | 0.38 | 0.56 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.80 | 0.83 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.51 |
| 2.2.4. Transportasi | 0.19 | -2.79 | 0.80 | 0.41 | 0.09 | -0.04 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.73 | -0.14 | 0.22 | 0.36 | 0.04 | 0.89 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 1.24 | 0.48 | 0.06 | 0.11 | 0.13 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | 1.92 | 1.94 | 0.64 | 3.01 | -2.19 | -1.55 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 0.81 | 1.17 | 0.43 | 3.40 | -1.77 | -0.79 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 3.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| | (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 0.04 | 0.92 | 3.15 | 1.89 | 2.65 | 1.13 |
| 1.1. Padi | -0.23 | 0.83 | 3.43 | 2.08 | 2.53 | 0.95 |
| 1.2. Palawija | 2.09 | 1.59 | 1.11 | 0.49 | 3.56 | 2.45 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.69 | 0.31 | 0.35 | -0.37 | 0.38 | 0.88 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.89 | 0.35 | 0.40 | -0.48 | 0.43 | 1.06 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.34 | 0.52 | 0.51 | -1.45 | 0.83 | 2.03 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.28 | 0.75 | 0.17 | 0.60 | 0.04 | 0.41 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.33 | -0.31 | 0.67 | 0.01 | 0.11 | -0.09 |
| 2.1.4. Sandang | 2.63 | -0.07 | 0.76 | 0.30 | 0.03 | 0.53 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.19 | 0.08 | 0.32 | 0.08 | 0.00 | 0.53 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.61 | -0.15 | 0.19 | 0.79 | 1.11 | 0.15 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.08 | 0.04 | 0.02 | -0.19 | 0.05 | 0.34 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.10 | 0.20 | 0.17 | -0.06 | 0.22 | 0.37 |
| 2.2.1 Bibit | -0.04 | 0.04 | 0.67 | -0.91 | 0.00 | 0.20 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.23 | 0.17 | 0.19 | -0.07 | 0.10 | 0.59 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.00 | 0.09 | 0.00 | 0.00 | 0.37 | 0.84 |
| 2.2.4. Transportasi | 0.47 | 0.84 | 0.45 | 0.06 | 0.73 | 0.02 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.02 | 0.62 | 0.33 | 0.17 | 0.26 | 0.49 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.00 | 0.06 | 0.03 | 0.01 | 0.20 | 0.21 |
| Nilai Tukar Petani | -0.64 | 0.61 | 2.79 | 2.27 | 2.26 | 0.24 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -0.06 | 0.72 | 2.97 | 1.95 | 2.42 | 0.76 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 4.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|----------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari (2) | Februari (3) | Maret (4) | April (5) | Mei (6) | Juni (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 126.22 | 125.99 | 123.49 | 123.59 | 124.70 | 127.20 |
| 1.1. Sayur-sayuran | 128.69 | 124.97 | 121.28 | 118.85 | 122.25 | 125.61 |
| 1.2. Buah-buahan | 124.72 | 126.82 | 124.89 | 126.72 | 126.37 | 128.48 |
| 1.3 Tanaman Obat | 122.38 | 124.38 | 126.12 | 127.58 | 125.90 | 125.03 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 116.59 | 115.89 | 115.88 | 116.59 | 117.11 | 118.32 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.94 | 118.24 | 118.01 | 118.69 | 119.36 | 120.95 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 124.84 | 123.90 | 122.37 | 122.72 | 123.93 | 126.74 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 115.57 | 115.96 | 116.83 | 117.13 | 117.40 | 117.89 |
| 2.1.3. Perumahan | 112.72 | 113.13 | 113.89 | 114.37 | 114.73 | 115.10 |
| 2.1.4. Sandang | 111.27 | 111.74 | 112.20 | 112.81 | 113.12 | 114.14 |
| 2.1.5. Kesehatan | 109.34 | 109.32 | 110.02 | 110.57 | 110.64 | 110.78 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 110.15 | 110.17 | 110.18 | 110.40 | 110.40 | 111.93 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 115.50 | 111.89 | 113.40 | 116.60 | 116.62 | 117.16 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 110.17 | 109.45 | 110.05 | 110.84 | 110.96 | 111.11 |
| 2.2.1 Bibit | 104.58 | 105.12 | 105.91 | 106.33 | 105.50 | 105.50 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 105.74 | 105.94 | 106.18 | 106.21 | 106.40 | 106.50 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 107.49 | 108.45 | 108.45 | 107.86 | 107.86 | 108.25 |
| 2.2.4. Transportasi | 116.69 | 111.80 | 114.06 | 117.76 | 117.99 | 117.85 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 114.57 | 114.28 | 114.19 | 114.30 | 114.73 | 115.48 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 110.15 | 111.24 | 111.24 | 111.24 | 111.29 | 111.31 |
| Nilai Tukar Petani | 108.26 | 108.71 | 106.56 | 106.00 | 106.48 | 107.50 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 114.57 | 115.11 | 112.21 | 111.50 | 112.39 | 114.48 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 4.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|----------------|-------------------|-----------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Oktober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 129.72 | 132.04 | 132.18 | 132.45 | 134.17 | 136.61 |
| 1.1. Sayur-sayuran | 129.26 | 132.60 | 133.26 | 129.95 | 131.95 | 134.10 |
| 1.2. Buah-buahan | 130.18 | 131.88 | 131.69 | 134.39 | 135.90 | 138.46 |
| 1.3 Tanaman Obat | 127.77 | 128.57 | 128.04 | 130.26 | 132.03 | 135.89 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 119.13 | 119.50 | 120.02 | 119.55 | 120.03 | 121.08 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 122.04 | 122.51 | 123.06 | 122.42 | 122.99 | 124.39 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 128.55 | 129.22 | 130.00 | 128.31 | 129.49 | 132.11 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 118.28 | 119.12 | 119.39 | 120.10 | 120.17 | 120.66 |
| 2.1.3. Perumahan | 115.52 | 115.32 | 116.14 | 115.97 | 115.94 | 115.84 |
| 2.1.4. Sandang | 116.78 | 116.62 | 117.58 | 117.77 | 117.87 | 118.37 |
| 2.1.5. Kesehatan | 110.98 | 111.10 | 111.44 | 111.58 | 111.63 | 112.27 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 112.61 | 112.33 | 112.45 | 112.83 | 112.78 | 112.95 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 117.17 | 117.22 | 117.27 | 117.07 | 117.14 | 117.54 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 111.16 | 111.28 | 111.66 | 111.68 | 111.93 | 112.01 |
| 2.2.1 Bibit | 105.34 | 105.35 | 105.61 | 104.60 | 104.57 | 104.75 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 106.60 | 106.59 | 107.44 | 107.58 | 108.04 | 108.13 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 108.25 | 108.25 | 108.57 | 108.88 | 109.26 | 109.48 |
| 2.2.4. Transportasi | 118.03 | 118.23 | 118.33 | 118.39 | 118.44 | 118.40 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 115.46 | 115.82 | 116.08 | 116.15 | 116.35 | 116.49 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 111.31 | 111.45 | 111.51 | 111.52 | 111.73 | 111.77 |
| Nilai Tukar Petani | 108.89 | 110.49 | 110.14 | 110.79 | 111.78 | 112.83 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 116.69 | 118.66 | 118.37 | 118.59 | 119.87 | 121.96 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 4.b

**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)**

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------|----------|-------|-------|-------|-------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -0.70 | -0.19 | -1.98 | 0.08 | 0.90 | 2.00 |
| 1.1. Sayur-sayuran | -2.48 | -2.89 | -2.95 | -2.01 | 2.87 | 2.75 |
| 1.2. Buah-buahan | 0.49 | 1.68 | -1.53 | 1.47 | -0.27 | 1.67 |
| 1.3 Tanaman Obat | 1.87 | 1.63 | 1.4 | 1.16 | -1.32 | -0.69 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.78 | -0.60 | -0.01 | 0.61 | 0.45 | 1.03 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | -0.44 | -0.59 | -0.19 | 0.58 | 0.56 | 1.33 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | -0.26 | -0.75 | -1.23 | 0.28 | 0.99 | 2.27 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.51 | 0.33 | 0.75 | 0.26 | 0.23 | 0.42 |
| 2.1.3. Perumahan | 1.42 | 0.37 | 0.67 | 0.42 | 0.32 | 0.32 |
| 2.1.4. Sandang | 0.23 | 0.42 | 0.42 | 0.54 | 0.28 | 0.90 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.66 | -0.02 | 0.64 | 0.50 | 0.07 | 0.13 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 2.20 | 0.02 | 0.01 | 0.20 | 0.00 | 1.39 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -5.67 | -3.12 | 1.35 | 2.82 | 0.02 | 0.46 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -1.76 | -0.66 | 0.55 | 0.72 | 0.10 | 0.14 |
| 2.2.1 Bibit | -0.70 | 0.52 | 0.75 | 0.40 | -0.78 | 0.00 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | -0.27 | 0.18 | 0.23 | 0.02 | 0.18 | 0.09 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.28 | 0.89 | 0.00 | -0.54 | 0.00 | 0.36 |
| 2.2.4. Transportasi | -7.91 | -4.19 | 2.02 | 3.25 | 0.19 | -0.12 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.80 | -0.26 | -0.08 | 0.10 | 0.37 | 0.66 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.69 | 0.98 | 0.00 | 0.00 | 0.04 | 0.02 |
| Nilai Tukar Petani | 0.07 | 0.42 | -1.98 | -0.53 | 0.45 | 0.96 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 1.08 | 0.47 | -2.52 | -0.63 | 0.79 | 1.86 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 4.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 1.98 | 1.79 | 0.10 | 0.20 | 1.30 | 1.82 |
| 1.1. Sayur-sayuran | 2.91 | 2.58 | 0.50 | -2.49 | 1.54 | 1.63 |
| 1.2. Buah-buahan | 1.32 | 1.31 | -0.15 | 2.05 | 1.12 | 1.88 |
| 1.3 Tanaman Obat | 2.19 | 0.63 | -0.42 | 1.73 | 1.36 | 2.93 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.69 | 0.31 | 0.43 | -0.39 | 0.41 | 0.87 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.90 | 0.38 | 0.46 | -0.52 | 0.47 | 1.14 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.43 | 0.52 | 0.60 | -1.30 | 0.92 | 2.02 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.33 | 0.71 | 0.23 | 0.59 | 0.06 | 0.41 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.36 | -0.17 | 0.71 | -0.15 | -0.02 | -0.09 |
| 2.1.4. Sandang | 2.31 | -0.13 | 0.82 | 0.17 | 0.08 | 0.42 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.18 | 0.11 | 0.30 | 0.13 | 0.04 | 0.58 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.60 | -0.24 | 0.11 | 0.33 | -0.04 | 0.15 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.01 | 0.04 | 0.04 | -0.17 | 0.06 | 0.34 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.05 | 0.11 | 0.34 | 0.01 | 0.22 | 0.07 |
| 2.2.1 Bibit | -0.15 | 0.01 | 0.24 | -0.96 | -0.02 | 0.17 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.10 | -0.01 | 0.80 | 0.14 | 0.43 | 0.09 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.00 | 0.00 | 0.30 | 0.29 | 0.35 | 0.20 |
| 2.2.4. Transportasi | 0.15 | 0.17 | 0.08 | 0.05 | 0.04 | -0.03 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | -0.02 | 0.32 | 0.22 | 0.06 | 0.18 | 0.12 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.00 | 0.13 | 0.05 | 0.01 | 0.18 | 0.03 |
| Nilai Tukar Petani | 1.29 | 1.48 | -0.32 | 0.59 | 0.89 | 0.94 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 1.94 | 1.68 | -0.24 | 0.19 | 1.08 | 1.75 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 5.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 110.53 | 108.77 | 110.52 | 108.56 | 109.30 | 110.71 |
| 1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) | 110.53 | 108.77 | 110.52 | 108.56 | 109.30 | 110.71 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 116.35 | 115.86 | 115.64 | 116.32 | 116.92 | 118.18 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.78 | 118.19 | 117.83 | 118.46 | 119.22 | 120.90 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 125.02 | 124.14 | 122.55 | 122.97 | 124.28 | 127.14 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 115.25 | 115.50 | 116.42 | 116.68 | 117.05 | 117.66 |
| 2.1.3. Perumahan | 111.60 | 111.95 | 112.44 | 112.99 | 113.45 | 114.03 |
| 2.1.4. Sandang | 111.42 | 111.86 | 112.33 | 113.01 | 113.35 | 114.29 |
| 2.1.5. Kesehatan | 108.52 | 108.66 | 109.37 | 109.79 | 109.85 | 110.00 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 109.91 | 110.00 | 110.00 | 110.25 | 110.30 | 111.71 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 115.85 | 112.98 | 114.15 | 116.76 | 116.78 | 117.24 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 109.74 | 109.52 | 109.70 | 110.47 | 110.67 | 110.76 |
| 2.2.1 Bibit | 114.95 | 114.84 | 114.89 | 114.89 | 115.08 | 114.91 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 108.62 | 109.09 | 109.05 | 109.77 | 109.82 | 110.17 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 102.80 | 102.80 | 102.89 | 102.89 | 102.89 | 102.89 |
| 2.2.4. Transportasi | 122.27 | 119.58 | 120.56 | 122.64 | 123.22 | 123.22 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 103.60 | 104.05 | 104.18 | 103.88 | 104.05 | 104.08 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 107.97 | 108.10 | 108.10 | 108.99 | 109.20 | 109.20 |
| Nilai Tukar Petani | 95.00 | 93.88 | 95.57 | 93.33 | 93.48 | 93.68 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 100.72 | 99.31 | 100.75 | 98.27 | 98.76 | 99.95 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 5.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 108.47 | 107.53 | 105.81 | 105.30 | 104.15 | 104.21 |
| 1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) | 108.47 | 107.53 | 105.81 | 105.30 | 104.15 | 104.21 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 119.04 | 119.50 | 120.08 | 119.64 | 120.11 | 121.19 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 122.04 | 122.52 | 123.30 | 122.63 | 123.25 | 124.58 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 129.05 | 129.79 | 131.04 | 129.37 | 130.65 | 133.06 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 117.97 | 118.88 | 119.08 | 119.77 | 119.83 | 120.36 |
| 2.1.3. Perumahan | 114.34 | 114.08 | 114.78 | 114.69 | 114.55 | 114.55 |
| 2.1.4. Sandang | 116.86 | 116.74 | 117.68 | 117.89 | 117.91 | 118.43 |
| 2.1.5. Kesehatan | 110.23 | 110.39 | 110.59 | 110.80 | 110.84 | 111.48 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 112.48 | 112.39 | 112.57 | 112.90 | 113.17 | 113.36 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 117.33 | 117.35 | 117.42 | 117.26 | 117.38 | 117.74 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 110.88 | 111.28 | 111.34 | 111.49 | 111.56 | 111.97 |
| 2.2.1 Bibit | 115.04 | 115.13 | 115.13 | 115.54 | 115.54 | 115.44 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 110.29 | 110.48 | 110.57 | 110.77 | 110.94 | 111.48 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 102.89 | 102.97 | 102.97 | 102.97 | 102.97 | 102.97 |
| 2.2.4. Transportasi | 122.99 | 123.26 | 123.29 | 123.27 | 123.31 | 123.83 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 104.22 | 104.42 | 104.39 | 105.09 | 105.24 | 105.11 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 109.52 | 110.41 | 110.50 | 110.50 | 110.50 | 111.13 |
| Nilai Tukar Petani | 91.12 | 89.99 | 88.11 | 88.02 | 86.71 | 85.99 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 97.83 | 96.63 | 95.03 | 94.45 | 93.35 | 93.07 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 5.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -1.30 | -1.59 | 1.62 | -1.78 | 0.68 | 1.29 |
| 1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) | -1.30 | -1.59 | 1.62 | -1.78 | 0.68 | 1.29 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.32 | -0.42 | -0.19 | 0.58 | 0.52 | 1.07 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | -0.31 | -0.50 | -0.31 | 0.54 | 0.64 | 1.41 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | -0.38 | -0.71 | -1.28 | 0.35 | 1.06 | 2.31 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.56 | 0.22 | 0.80 | 0.22 | 0.31 | 0.52 |
| 2.1.3. Perumahan | 1.10 | 0.31 | 0.44 | 0.49 | 0.40 | 0.52 |
| 2.1.4. Sandang | 0.27 | 0.40 | 0.42 | 0.60 | 0.30 | 0.83 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.60 | 0.13 | 0.65 | 0.39 | 0.06 | 0.14 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 1.83 | 0.08 | 0.00 | 0.23 | 0.04 | 1.28 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -4.34 | -2.47 | 1.03 | 2.29 | 0.02 | 0.39 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -0.36 | -0.20 | 0.16 | 0.70 | 0.18 | 0.08 |
| 2.2.1 Bibit | 1.05 | -0.10 | 0.04 | 0.00 | 0.16 | -0.15 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.24 | 0.43 | -0.03 | 0.66 | 0.04 | 0.32 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.04 | 0.00 | 0.08 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 2.2.4. Transportasi | -3.38 | -2.21 | 0.82 | 1.73 | 0.47 | 0.00 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.23 | 0.44 | 0.13 | -0.29 | 0.17 | 0.03 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.45 | 0.13 | 0.00 | 0.82 | 0.20 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | -0.98 | -1.18 | 1.81 | -2.34 | 0.16 | 0.22 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -0.94 | -1.40 | 1.45 | -2.46 | 0.50 | 1.21 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 5.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|----------------|-------------------|-----------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Oktober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -2.03 | -0.86 | -1.60 | -0.48 | -1.10 | 0.06 |
| 1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) | -2.03 | -0.86 | -1.60 | -0.48 | -1.10 | 0.06 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.73 | 0.38 | 0.49 | -0.37 | 0.40 | 0.90 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.94 | 0.39 | 0.64 | -0.54 | 0.51 | 1.08 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.50 | 0.57 | 0.97 | -1.27 | 0.99 | 1.84 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.27 | 0.77 | 0.17 | 0.58 | 0.05 | 0.44 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.27 | -0.23 | 0.62 | -0.08 | -0.12 | 0.00 |
| 2.1.4. Sandang | 2.25 | -0.10 | 0.80 | 0.18 | 0.02 | 0.44 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.21 | 0.14 | 0.18 | 0.19 | 0.04 | 0.58 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.69 | -0.08 | 0.16 | 0.29 | 0.24 | 0.17 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.07 | 0.02 | 0.06 | -0.14 | 0.10 | 0.31 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.11 | 0.36 | 0.05 | 0.14 | 0.06 | 0.36 |
| 2.2.1 Bibit | 0.11 | 0.08 | 0.00 | 0.35 | 0.00 | -0.09 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.11 | 0.17 | 0.09 | 0.18 | 0.15 | 0.49 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.00 | 0.08 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 2.2.4. Transportasi | -0.19 | 0.22 | 0.02 | -0.02 | 0.03 | 0.42 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.14 | 0.19 | -0.03 | 0.68 | 0.14 | -0.12 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.29 | 0.81 | 0.09 | 0.00 | 0.00 | 0.57 |
| Nilai Tukar Petani | -2.74 | -1.24 | -2.08 | -0.11 | -1.49 | -0.83 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -2.13 | -1.22 | -1.65 | -0.61 | -1.16 | -0.30 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 6.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PETERNAKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 116.46 | 116.70 | 115.76 | 115.44 | 116.17 | 118.12 |
| 1.1. Ternak Besar | 110.80 | 112.00 | 110.90 | 110.70 | 110.81 | 112.05 |
| 1.2. Ternak Kecil | 104.64 | 105.71 | 106.39 | 105.53 | 105.81 | 107.54 |
| 1.3. Unggas | 115.62 | 114.57 | 113.97 | 113.32 | 114.92 | 117.37 |
| 1.4. Hasil Ternak | 135.76 | 134.98 | 133.45 | 133.45 | 134.70 | 137.87 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 111.70 | 111.35 | 111.26 | 111.79 | 112.32 | 113.32 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.75 | 118.09 | 117.85 | 118.54 | 119.33 | 121.06 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 125.59 | 124.59 | 122.98 | 123.17 | 124.58 | 127.41 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 114.15 | 114.49 | 115.30 | 115.66 | 116.15 | 116.79 |
| 2.1.3. Perumahan | 111.96 | 112.42 | 113.10 | 113.63 | 114.03 | 114.73 |
| 2.1.4. Sandang | 111.92 | 112.46 | 112.98 | 113.73 | 114.10 | 115.11 |
| 2.1.5. Kesehatan | 111.12 | 111.74 | 112.61 | 113.39 | 113.48 | 113.70 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 108.35 | 108.38 | 108.37 | 108.51 | 108.59 | 111.30 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 117.79 | 113.86 | 115.42 | 119.57 | 119.57 | 120.29 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 106.52 | 106.40 | 106.42 | 106.83 | 107.16 | 107.64 |
| 2.2.1 Bibit | 106.70 | 107.27 | 107.54 | 107.80 | 107.80 | 108.81 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 103.38 | 104.34 | 103.36 | 103.06 | 103.63 | 104.22 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 108.25 | 107.99 | 107.99 | 107.95 | 107.95 | 107.95 |
| 2.2.4. Transportasi | 117.48 | 112.65 | 114.67 | 118.65 | 119.07 | 119.40 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 103.35 | 103.34 | 103.71 | 103.78 | 104.15 | 104.46 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 111.13 | 111.55 | 111.74 | 111.74 | 111.74 | 111.77 |
| Nilai Tukar Petani | 104.27 | 104.80 | 104.04 | 103.26 | 103.43 | 104.23 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 109.34 | 109.68 | 108.78 | 108.06 | 108.40 | 109.74 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 6.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|-----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Augustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 119.57 | 119.83 | 120.94 | 119.25 | 119.42 | 119.06 |
| 1.1. Ternak Besar | 113.69 | 114.04 | 115.88 | 114.16 | 114.07 | 113.48 |
| 1.2. Ternak Kecil | 109.00 | 109.31 | 110.82 | 110.24 | 109.51 | 108.19 |
| 1.3. Unggas | 118.20 | 119.01 | 118.68 | 117.05 | 117.95 | 117.07 |
| 1.4. Hasil Ternak | 139.66 | 138.98 | 140.04 | 137.92 | 138.11 | 139.35 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 113.90 | 114.19 | 114.67 | 114.43 | 114.64 | 115.25 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 122.13 | 122.60 | 123.21 | 122.56 | 123.03 | 124.47 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 129.34 | 130.15 | 131.17 | 129.27 | 130.43 | 133.11 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 117.05 | 117.79 | 117.92 | 118.76 | 118.81 | 119.59 |
| 2.1.3. Perumahan | 114.83 | 114.84 | 115.52 | 115.48 | 114.96 | 115.02 |
| 2.1.4. Sandang | 117.68 | 117.59 | 118.49 | 118.82 | 118.88 | 119.53 |
| 2.1.5. Kesehatan | 113.95 | 114.22 | 114.57 | 114.83 | 114.91 | 115.75 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 111.70 | 110.67 | 110.75 | 110.82 | 110.76 | 110.86 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 120.44 | 120.48 | 120.52 | 120.31 | 120.33 | 120.55 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 107.84 | 108.02 | 108.40 | 108.45 | 108.47 | 108.47 |
| 2.2.1 Bibit | 108.81 | 109.13 | 108.97 | 108.12 | 108.74 | 108.38 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 104.63 | 104.84 | 105.75 | 105.81 | 105.55 | 105.61 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 107.95 | 107.93 | 108.36 | 108.79 | 108.57 | 108.63 |
| 2.2.4. Transportasi | 119.59 | 119.81 | 120.00 | 120.07 | 120.10 | 120.10 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 104.63 | 104.69 | 104.81 | 105.38 | 105.49 | 105.66 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 111.77 | 111.89 | 111.89 | 112.01 | 112.01 | 112.01 |
| Nilai Tukar Petani | 104.98 | 104.94 | 105.47 | 104.21 | 104.18 | 103.31 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 110.87 | 110.94 | 111.58 | 109.96 | 110.10 | 109.77 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 6.b

**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PETERNAKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)**

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -0.17 | 0.20 | -0.80 | -0.28 | 0.63 | 1.58 |
| 1.1. Ilemak Besar | -0.42 | 1.08 | -0.98 | -0.18 | 0.11 | 1.12 |
| 1.2. Ilemak Kecil | -0.09 | 1.02 | 0.64 | -0.80 | 0.26 | 1.64 |
| 1.3. Unggas | -0.52 | -0.91 | -0.52 | -0.57 | 1.41 | 2.13 |
| 1.4. Hasil Iernak | 0.72 | -0.57 | -1.14 | 0.00 | 0.94 | 2.35 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.74 | -0.31 | -0.08 | 0.48 | 0.47 | 0.90 |
| 2.1 Konsumsi Rumah Tangga | -0.59 | -0.55 | -0.21 | 0.59 | 0.67 | 1.45 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | -0.67 | -0.80 | -1.29 | 0.15 | 1.15 | 2.26 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.50 | 0.29 | 0.71 | 0.31 | 0.42 | 0.56 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.50 | 0.41 | 0.61 | 0.47 | 0.35 | 0.62 |
| 2.1.4. Sandang | 0.23 | 0.49 | 0.46 | 0.66 | 0.33 | 0.88 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.74 | 0.56 | 0.77 | 0.70 | 0.08 | 0.19 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 2.87 | 0.02 | 0.00 | 0.13 | 0.07 | 2.49 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -5.90 | -3.34 | 1.37 | 3.60 | 0.00 | 0.60 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -0.86 | -0.11 | 0.02 | 0.39 | 0.31 | 0.45 |
| 2.2.1 Bibit | 0.00 | 0.53 | 0.25 | 0.25 | 0.00 | 0.93 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.29 | 0.93 | -0.94 | -0.29 | 0.56 | 0.56 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | -0.04 | -0.24 | 0.00 | -0.03 | 0.00 | 0.00 |
| 2.2.4. Transportasi | -7.40 | -4.11 | 1.79 | 3.47 | 0.36 | 0.28 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.06 | -0.01 | 0.36 | 0.06 | 0.36 | 0.30 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.62 | 0.38 | 0.17 | 0.00 | 0.00 | 0.02 |
| Nilai Tukar Petani | 0.57 | 0.51 | -0.72 | -0.75 | 0.16 | 0.78 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 0.70 | 0.31 | -0.82 | -0.66 | 0.32 | 1.23 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 6.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|
| | Juli | Agustus | September | Okttober | November | Desember |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 1.23 | 0.22 | 0.93 | -1.40 | 0.15 | -0.30 |
| 1.1. Ilemak Besar | 1.46 | 0.30 | 1.61 | -1.49 | -0.07 | -0.52 |
| 1.2. Ilemak Kecil | 1.35 | 0.29 | 1.38 | -0.52 | -0.67 | -1.20 |
| 1.3. Unggas | 0.71 | 0.68 | -0.27 | -1.37 | 0.77 | -0.75 |
| 1.4. Hasil Ternak | 1.30 | -0.49 | 0.77 | -1.52 | 0.14 | 0.90 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.51 | 0.26 | 0.42 | -0.21 | 0.18 | 0.53 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.88 | 0.38 | 0.50 | -0.52 | 0.38 | 1.17 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.52 | 0.63 | 0.78 | -1.44 | 0.90 | 2.05 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.22 | 0.63 | 0.11 | 0.71 | 0.04 | 0.65 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.09 | 0.00 | 0.59 | -0.03 | -0.46 | 0.05 |
| 2.1.4. Sandang | 2.23 | -0.08 | 0.77 | 0.28 | 0.05 | 0.55 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.23 | 0.24 | 0.30 | 0.23 | 0.07 | 0.74 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 0.36 | -0.92 | 0.07 | 0.07 | -0.06 | 0.09 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.13 | 0.03 | 0.04 | -0.17 | 0.02 | 0.18 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.19 | 0.16 | 0.35 | 0.05 | 0.02 | 0.00 |
| 2.2.1 Bibit | 0.00 | 0.30 | -0.15 | -0.78 | 0.57 | -0.33 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.40 | 0.20 | 0.87 | 0.06 | -0.24 | 0.05 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.00 | -0.02 | 0.40 | 0.40 | -0.21 | 0.06 |
| 2.2.4. Transportasi | 0.16 | 0.18 | 0.16 | 0.06 | 0.03 | 0.00 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.17 | 0.05 | 0.12 | 0.55 | 0.11 | 0.15 |
| 2.2.6. Upah Buruh Lain | 0.00 | 0.11 | 0.00 | 0.11 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | 0.72 | -0.04 | 0.51 | -1.20 | -0.03 | -0.83 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 1.03 | 0.06 | 0.58 | -1.45 | 0.13 | -0.30 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 7.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 114.71 | 114.31 | 114.58 | 114.61 | 115.33 | 115.26 |
| 1.1. Penangkapan | 112.21 | 111.85 | 112.45 | 112.10 | 112.89 | 113.96 |
| 1.2. Budidaya | 117.18 | 116.74 | 116.69 | 117.10 | 117.75 | 116.53 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 116.47 | 115.94 | 115.63 | 116.22 | 116.65 | 117.56 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.15 | 117.97 | 117.49 | 118.11 | 118.71 | 120.12 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 120.91 | 120.99 | 119.51 | 119.99 | 120.86 | 123.14 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 114.68 | 115.08 | 115.91 | 116.25 | 116.65 | 117.28 |
| 2.1.3. Perumahan | 113.98 | 113.63 | 114.01 | 114.85 | 115.40 | 115.96 |
| 2.1.4. Sandang | 110.85 | 111.07 | 111.62 | 111.91 | 112.09 | 113.22 |
| 2.1.5. Kesehatan | 111.12 | 111.04 | 112.04 | 112.84 | 112.88 | 113.06 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 111.80 | 111.94 | 112.00 | 112.37 | 112.45 | 112.55 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 125.76 | 122.21 | 122.64 | 124.76 | 124.77 | 124.91 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 113.40 | 112.16 | 112.17 | 112.71 | 112.81 | 112.78 |
| 2.2.1 Bibit | 108.18 | 109.16 | 109.01 | 108.55 | 108.79 | 108.89 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 109.22 | 109.50 | 109.60 | 110.03 | 110.03 | 109.95 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 105.43 | 105.75 | 105.51 | 105.10 | 105.11 | 104.88 |
| 2.2.4. Transportasi | 131.27 | 123.74 | 125.21 | 129.17 | 129.33 | 129.64 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 108.15 | 108.75 | 108.75 | 109.52 | 109.71 | 109.82 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 109.22 | 109.22 | 109.22 | 109.22 | 109.22 | 109.22 |
| Nilai Tukar Petani | 98.49 | 98.60 | 99.09 | 98.62 | 98.87 | 98.04 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 101.15 | 101.92 | 102.15 | 101.69 | 102.23 | 102.20 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 7.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|---------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 116.28 | 117.04 | 116.15 | 117.80 | 117.89 | 119.01 |
| 1.1. Penangkapan | 114.82 | 115.65 | 115.20 | 116.74 | 116.52 | 117.33 |
| 1.2. Budidaya | 117.73 | 118.40 | 117.08 | 118.85 | 119.24 | 120.68 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 118.29 | 118.55 | 119.21 | 119.04 | 119.38 | 120.11 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 121.11 | 121.51 | 122.44 | 122.07 | 122.46 | 123.41 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 124.78 | 125.41 | 126.84 | 125.84 | 126.69 | 128.07 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 117.72 | 118.51 | 118.56 | 119.36 | 119.39 | 120.16 |
| 2.1.3. Perumahan | 115.65 | 115.30 | 116.27 | 116.18 | 115.83 | 115.92 |
| 2.1.4. Sandang | 115.07 | 114.76 | 115.47 | 116.30 | 116.43 | 116.73 |
| 2.1.5. Kesehatan | 113.42 | 113.52 | 114.03 | 114.12 | 114.20 | 114.80 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 113.53 | 114.05 | 114.20 | 114.20 | 114.01 | 114.27 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 125.05 | 124.90 | 124.92 | 124.87 | 124.86 | 125.93 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 113.02 | 112.99 | 113.14 | 113.35 | 113.58 | 113.90 |
| 2.2.1 Bibit | 109.33 | 109.39 | 110.00 | 110.00 | 110.04 | 110.85 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 109.89 | 109.81 | 109.95 | 110.44 | 111.24 | 111.37 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 105.51 | 105.38 | 105.43 | 105.83 | 106.01 | 106.01 |
| 2.2.4. Transportasi | 130.23 | 130.51 | 130.49 | 130.43 | 130.55 | 130.55 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 110.13 | 110.13 | 110.13 | 110.56 | 110.81 | 111.30 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 109.22 | 109.22 | 109.22 | 109.22 | 109.22 | 109.22 |
| Nilai Tukar Petani | 98.30 | 98.73 | 97.43 | 98.96 | 98.75 | 99.08 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 102.89 | 103.59 | 102.66 | 103.93 | 103.79 | 104.49 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 7.b
PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -0.51 | -0.35 | 0.23 | 0.03 | 0.63 | -0.07 |
| 1.1. Penangkapan | 0.36 | -0.32 | 0.53 | -0.31 | 0.70 | 0.95 |
| 1.2. Budidaya | -1.32 | -0.38 | -0.05 | 0.35 | 0.56 | -1.03 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.14 | -0.45 | -0.27 | 0.51 | 0.37 | 0.78 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.36 | -0.16 | -0.41 | 0.53 | 0.51 | 1.19 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 0.28 | 0.06 | -1.22 | 0.40 | 0.72 | 1.89 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.25 | 0.35 | 0.72 | 0.30 | 0.34 | 0.54 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.73 | -0.30 | 0.33 | 0.73 | 0.48 | 0.48 |
| 2.1.4. Sandang | 0.99 | 0.20 | 0.49 | 0.26 | 0.16 | 1.01 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.64 | -0.07 | 0.90 | 0.71 | 0.04 | 0.16 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.93 | 0.13 | 0.05 | 0.33 | 0.07 | 0.09 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | -0.29 | -2.82 | 0.35 | 1.73 | 0.00 | 0.11 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -1.16 | -1.10 | 0.01 | 0.48 | 0.09 | -0.03 |
| 2.2.1 Bibit | 0.85 | 0.90 | -0.14 | -0.42 | 0.22 | 0.09 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 0.65 | 0.25 | 0.09 | 0.40 | 0.00 | -0.07 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.79 | 0.30 | -0.23 | -0.38 | 0.00 | -0.22 |
| 2.2.4. Transportasi | -8.18 | -5.73 | 1.19 | 3.17 | 0.12 | 0.24 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.91 | 0.55 | 0.00 | 0.71 | 0.17 | 0.10 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | -0.37 | 0.11 | 0.50 | -0.48 | 0.26 | -0.84 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 0.66 | 0.76 | 0.22 | -0.45 | 0.54 | -0.03 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 7.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|-----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Augustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 0.89 | 0.65 | -0.76 | 1.42 | 0.07 | 0.95 |
| 1.1. Penangkapan | 0.76 | 0.72 | -0.39 | 1.34 | -0.19 | 0.69 |
| 1.2. Budidaya | 1.02 | 0.57 | -1.12 | 1.51 | 0.33 | 1.20 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.62 | 0.21 | 0.56 | -0.14 | 0.28 | 0.62 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.82 | 0.33 | 0.77 | -0.30 | 0.32 | 0.78 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.33 | 0.51 | 1.14 | -0.79 | 0.68 | 1.09 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.38 | 0.67 | 0.05 | 0.67 | 0.03 | 0.64 |
| 2.1.3. Perumahan | -0.26 | -0.30 | 0.84 | -0.08 | -0.30 | 0.08 |
| 2.1.4. Sandang | 1.63 | -0.26 | 0.62 | 0.72 | 0.11 | 0.26 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.32 | 0.09 | 0.45 | 0.08 | 0.07 | 0.52 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.87 | 0.45 | 0.13 | 0.00 | -0.16 | 0.23 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 0.12 | -0.12 | 0.02 | -0.04 | -0.01 | 0.86 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.21 | -0.03 | 0.13 | 0.18 | 0.21 | 0.28 |
| 2.2.1 Bibit | 0.40 | 0.05 | 0.56 | 0.00 | 0.04 | 0.73 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | -0.05 | -0.08 | 0.13 | 0.45 | 0.72 | 0.11 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.60 | -0.13 | 0.05 | 0.38 | 0.17 | 0.00 |
| 2.2.4. Transportasi | 0.46 | 0.21 | -0.01 | -0.04 | 0.09 | 0.00 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.28 | 0.00 | 0.00 | 0.39 | 0.22 | 0.44 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | 0.27 | 0.43 | -1.31 | 1.57 | -0.21 | 0.34 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 0.68 | 0.67 | -0.89 | 1.24 | -0.13 | 0.67 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 112.21 | 111.85 | 112.45 | 112.10 | 112.89 | 113.96 |
| 1.1. Penangkapan Perairan Umum | 121.22 | 119.62 | 121.08 | 120.23 | 120.87 | 123.70 |
| 1.2. Penangkapan Laut | 106.03 | 106.53 | 106.53 | 106.53 | 107.42 | 107.29 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 117.99 | 116.91 | 116.62 | 117.36 | 117.80 | 118.68 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.02 | 117.85 | 117.41 | 118.04 | 118.63 | 120.01 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 120.93 | 121.00 | 119.53 | 120.01 | 120.88 | 123.17 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 114.72 | 115.12 | 115.95 | 116.29 | 116.68 | 117.32 |
| 2.1.3. Perumahan | 113.98 | 113.63 | 114.01 | 114.85 | 115.40 | 115.96 |
| 2.1.4. Sandang | 110.72 | 110.94 | 111.49 | 111.78 | 111.96 | 113.08 |
| 2.1.5. Kesehatan | 111.12 | 111.04 | 112.04 | 112.84 | 112.88 | 113.06 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 111.82 | 111.96 | 112.02 | 112.39 | 112.47 | 112.57 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 125.76 | 122.21 | 122.64 | 124.76 | 124.77 | 124.91 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Moda | 117.93 | 115.02 | 115.01 | 116.01 | 116.12 | 116.01 |
| 2.2.1 Bibit | 104.33 | 104.88 | 104.05 | 103.24 | 103.38 | 102.68 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 138.09 | 128.84 | 129.39 | 132.27 | 132.24 | 132.24 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 110.02 | 110.48 | 110.48 | 111.32 | 111.70 | 111.92 |
| 2.2.4. Upah Buruh | 108.27 | 108.27 | 108.27 | 108.27 | 108.27 | 108.27 |
| Nilai Tukar Petani | 95.10 | 95.67 | 96.43 | 95.52 | 95.83 | 96.02 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 95.15 | 97.25 | 97.77 | 96.63 | 97.21 | 98.23 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 8.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok (1) | Bulan | | | | | |
|---|---------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 114.82 | 115.65 | 115.20 | 116.74 | 116.52 | 117.33 |
| 1.1. Penangkapan Perairan Umum | 125.82 | 127.87 | 126.76 | 130.33 | 129.78 | 131.25 |
| 1.2. Penangkapan Laut | 107.29 | 107.29 | 107.29 | 107.44 | 107.44 | 107.80 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 119.42 | 119.67 | 120.28 | 120.13 | 120.45 | 121.18 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 120.97 | 121.38 | 122.28 | 121.95 | 122.32 | 123.26 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 124.80 | 125.44 | 126.86 | 125.86 | 126.72 | 128.09 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 117.76 | 118.54 | 118.60 | 119.40 | 119.43 | 120.20 |
| 2.1.3. Perumahan | 115.65 | 115.30 | 116.27 | 116.18 | 115.83 | 115.92 |
| 2.1.4. Sandang | 114.94 | 114.63 | 115.34 | 116.16 | 116.29 | 116.60 |
| 2.1.5. Kesehatan | 113.42 | 113.52 | 114.03 | 114.12 | 114.20 | 114.80 |
| 2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 113.55 | 114.07 | 114.22 | 114.22 | 114.03 | 114.29 |
| 2.1.7 Transportasi dan Komunikasi | 125.05 | 124.90 | 124.92 | 124.87 | 124.86 | 125.93 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Moda | 116.28 | 116.22 | 116.25 | 116.48 | 116.67 | 116.99 |
| 2.2.1 Bibit | 103.78 | 103.52 | 103.52 | 103.87 | 104.16 | 104.47 |
| 2.2.2 Obat-obatan & Pupuk | 132.28 | 132.29 | 132.30 | 132.17 | 132.16 | 132.16 |
| 2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 111.90 | 111.90 | 112.00 | 112.75 | 113.25 | 114.24 |
| 2.2.4. Upah Buruh | 108.27 | 108.27 | 108.27 | 108.27 | 108.27 | 108.27 |
| Nilai Tukar Petani | 96.15 | 96.65 | 95.78 | 97.18 | 96.74 | 96.82 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 98.75 | 99.51 | 99.10 | 100.23 | 99.87 | 100.29 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8.b

**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)**

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 0.36 | -0.32 | 0.53 | -0.31 | 0.70 | 0.95 |
| 1.1. Penangkapan Perairan Umum | 0.83 | -1.32 | 1.23 | -0.71 | 0.54 | 2.34 |
| 1.2. Penangkapan Laut | 0.00 | 0.47 | 0.00 | 0.00 | 0.83 | -0.12 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | -0.62 | -0.92 | -0.25 | 0.64 | 0.37 | 0.75 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.36 | -0.15 | -0.37 | 0.53 | 0.50 | 1.16 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 0.28 | 0.06 | -1.22 | 0.41 | 0.72 | 1.89 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.25 | 0.35 | 0.72 | 0.30 | 0.34 | 0.54 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.73 | -0.30 | 0.33 | 0.73 | 0.48 | 0.48 |
| 2.1.4. Sandang | 0.99 | 0.20 | 0.50 | 0.26 | 0.16 | 1.01 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.64 | -0.07 | 0.90 | 0.71 | 0.04 | 0.16 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.93 | 0.13 | 0.05 | 0.33 | 0.07 | 0.09 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | -0.29 | -2.82 | 0.35 | 1.73 | 0.00 | 0.11 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | -2.53 | -2.47 | -0.01 | 0.87 | 0.10 | -0.10 |
| 2.2.1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain | 1.77 | 0.53 | -0.79 | -0.78 | 0.14 | -0.67 |
| 2.2.2. Transportasi | -7.57 | -6.70 | 0.43 | 2.23 | -0.03 | 0.00 |
| 2.2.3. Penambahan Barang Modal | 1.32 | 0.41 | 0.00 | 0.76 | 0.34 | 0.19 |
| 2.2.4. Upah Buruh | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | 0.99 | 0.61 | 0.79 | -0.94 | 0.33 | 0.20 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 2.97 | 2.20 | 0.54 | -1.17 | 0.60 | 1.05 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 8.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | Juli | Agustus | September | Okttober | November | Desember |
| | (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 0.76 | 0.72 | -0.39 | 1.34 | -0.19 | 0.69 |
| 1.1. Penangkapan Perairan Umum | 1.72 | 1.62 | -0.87 | 2.82 | -0.42 | 1.13 |
| 1.2. Penangkapan Laut | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.14 | 0.00 | 0.33 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.62 | 0.21 | 0.52 | -0.12 | 0.26 | 0.61 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.80 | 0.33 | 0.75 | -0.27 | 0.30 | 0.77 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.32 | 0.51 | 1.13 | -0.79 | 0.68 | 1.09 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.38 | 0.67 | 0.05 | 0.67 | 0.03 | 0.64 |
| 2.1.3. Perumahan | -0.26 | -0.30 | 0.84 | -0.08 | -0.30 | 0.08 |
| 2.1.4. Sandang | 1.64 | -0.26 | 0.62 | 0.71 | 0.11 | 0.26 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.32 | 0.09 | 0.45 | 0.08 | 0.07 | 0.52 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.87 | 0.45 | 0.13 | 0.00 | -0.16 | 0.23 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | 0.12 | -0.12 | 0.02 | -0.04 | -0.01 | 0.86 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.23 | -0.05 | 0.03 | 0.19 | 0.16 | 0.27 |
| 2.2.1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain | 1.07 | -0.26 | 0.00 | 0.34 | 0.28 | 0.30 |
| 2.2.2. Transportasi | 0.03 | 0.01 | 0.01 | -0.10 | -0.01 | 0.00 |
| 2.2.3. Penambahan Barang Modal | -0.02 | 0.00 | 0.09 | 0.67 | 0.44 | 0.87 |
| 2.2.4. Upah Buruh | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | 0.14 | 0.51 | -0.90 | 1.46 | -0.45 | 0.08 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 0.52 | 0.78 | -0.42 | 1.14 | -0.35 | 0.42 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9.a
INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|----------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Januari (2) | Februari (3) | Maret (4) | April (5) | Mei (6) | Juni (7) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 117.18 | 116.74 | 116.69 | 117.10 | 117.75 | 116.53 |
| 1.1. Budidaya Air Tawar | 117.17 | 116.72 | 116.66 | 117.09 | 117.75 | 116.52 |
| 1.2. Budidaya Air Payau | 118.78 | 118.78 | 118.78 | 117.59 | 117.59 | 117.59 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 114.96 | 114.98 | 114.66 | 115.09 | 115.52 | 116.46 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 118.28 | 118.09 | 117.56 | 118.19 | 118.80 | 120.24 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 120.89 | 120.97 | 119.50 | 119.97 | 120.83 | 123.12 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 114.64 | 115.04 | 115.87 | 116.21 | 116.61 | 117.24 |
| 2.1.3. Perumahan | 113.98 | 113.63 | 114.01 | 114.85 | 115.40 | 115.96 |
| 2.1.4. Sandang | 110.98 | 111.20 | 111.75 | 112.04 | 112.22 | 113.34 |
| 2.1.5. Kesehatan | 111.12 | 111.04 | 112.04 | 112.84 | 112.88 | 113.06 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 111.78 | 111.92 | 111.98 | 112.35 | 112.43 | 112.53 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | 125.76 | 122.21 | 122.64 | 124.76 | 124.77 | 124.91 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 108.92 | 109.32 | 109.36 | 109.46 | 109.54 | 109.58 |
| 2.2.1. Bibit | 108.18 | 109.16 | 109.01 | 108.55 | 108.79 | 108.89 |
| 2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan | 109.22 | 109.50 | 109.60 | 110.03 | 110.03 | 109.95 |
| 2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 106.53 | 106.61 | 106.95 | 106.95 | 106.81 | 107.05 |
| 2.2.4. Transportasi | 124.52 | 118.70 | 121.08 | 126.11 | 126.45 | 127.07 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 106.30 | 107.04 | 107.04 | 107.75 | 107.75 | 107.75 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 110.16 | 110.16 | 110.16 | 110.16 | 110.16 | 110.16 |
| Nilai Tukar Petani | 101.93 | 101.53 | 101.77 | 101.74 | 101.94 | 100.07 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 107.58 | 106.79 | 106.70 | 106.98 | 107.49 | 106.35 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 9.a

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|---|---------------|----------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Juli (8) | Agustus (9) | September (10) | Okttober (11) | November (12) | Desember (13) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 117.73 | 118.40 | 117.08 | 118.85 | 119.24 | 120.68 |
| 1.1. Budidaya Air Tawar | 117.73 | 118.41 | 117.08 | 118.86 | 119.26 | 120.71 |
| 1.2. Budidaya Air Payau | 117.59 | 117.59 | 117.59 | 117.59 | 117.59 | 117.59 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 117.18 | 117.44 | 118.15 | 117.96 | 118.32 | 119.06 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 121.24 | 121.64 | 122.60 | 122.20 | 122.60 | 123.56 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 124.75 | 125.39 | 126.81 | 125.81 | 126.67 | 128.05 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 117.68 | 118.47 | 118.53 | 119.32 | 119.35 | 120.12 |
| 2.1.3. Perumahan | 115.65 | 115.30 | 116.27 | 116.18 | 115.83 | 115.92 |
| 2.1.4. Sandang | 115.20 | 114.89 | 115.60 | 116.43 | 116.56 | 116.87 |
| 2.1.5. Kesehatan | 113.42 | 113.52 | 114.03 | 114.12 | 114.20 | 114.80 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 113.51 | 114.03 | 114.18 | 114.18 | 113.99 | 114.25 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | 125.05 | 124.90 | 124.92 | 124.87 | 124.86 | 125.93 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Moda | 109.79 | 109.79 | 110.06 | 110.25 | 110.53 | 110.85 |
| 2.2.1. Bibit | 109.33 | 109.39 | 110.00 | 110.00 | 110.04 | 110.85 |
| 2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan | 109.89 | 109.81 | 109.95 | 110.44 | 111.24 | 111.37 |
| 2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 107.22 | 107.22 | 107.32 | 107.78 | 107.84 | 107.53 |
| 2.2.4. Transportasi | 128.21 | 128.74 | 128.70 | 128.71 | 128.95 | 128.95 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 108.39 | 108.39 | 108.28 | 108.40 | 108.40 | 108.40 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 110.16 | 110.16 | 110.16 | 110.16 | 110.16 | 110.16 |
| Nilai Tukar Petani | 100.47 | 100.82 | 99.10 | 100.75 | 100.78 | 101.36 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | 107.23 | 107.85 | 106.38 | 107.80 | 107.88 | 108.87 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9.b

**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.
DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012=100)**

| Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | -1.32 | -0.38 | -0.05 | 0.35 | 0.56 | -1.03 |
| 1.1. Penangkapan | -1.34 | -0.38 | -0.05 | 0.37 | 0.56 | -1.04 |
| 1.2. Budidaya | 0.00 | 0.00 | 0.00 | -1.00 | 0.00 | 0.00 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.35 | 0.01 | -0.28 | 0.38 | 0.37 | 0.82 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.36 | -0.17 | -0.44 | 0.53 | 0.51 | 1.21 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 0.28 | 0.07 | -1.22 | 0.39 | 0.72 | 1.89 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.25 | 0.35 | 0.72 | 0.30 | 0.34 | 0.54 |
| 2.1.3. Perumahan | 0.73 | -0.30 | 0.33 | 0.73 | 0.48 | 0.48 |
| 2.1.4. Sandang | 0.99 | 0.20 | 0.49 | 0.26 | 0.16 | 1.00 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.64 | -0.07 | 0.90 | 0.71 | 0.04 | 0.16 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0.93 | 0.13 | 0.05 | 0.33 | 0.07 | 0.09 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | -0.29 | -2.82 | 0.35 | 1.73 | 0.00 | 0.11 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Moda | 0.35 | 0.37 | 0.03 | 0.09 | 0.08 | 0.03 |
| 2.2.1. Bibit | 0.85 | 0.90 | -0.14 | -0.42 | 0.22 | 0.09 |
| 2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan | 0.65 | 0.25 | 0.09 | 0.40 | 0.00 | -0.07 |
| 2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | -0.13 | 0.08 | 0.32 | 0.00 | -0.13 | 0.22 |
| 2.2.4. Transportasi | -8.83 | -4.67 | 2.00 | 4.15 | 0.27 | 0.49 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.49 | 0.69 | 0.00 | 0.66 | 0.00 | 0.00 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | -1.67 | -0.39 | 0.23 | -0.03 | 0.19 | -1.83 |
| Nilai Tukar Usaha Petani | -1.67 | -0.74 | -0.08 | 0.27 | 0.48 | -1.07 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 9.b

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok | Bulan | | | | | |
|--|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| | Juli | Agustus | September | Okttober | November | Desember |
| | (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Indeks Harga yang Diterima Petani | 1.02 | 0.57 | -1.12 | 1.51 | 0.33 | 1.20 |
| 1.1. Penangkapan | 1.03 | 0.58 | -1.13 | 1.52 | 0.34 | 1.22 |
| 1.2. Budidaya | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani | 0.62 | 0.22 | 0.61 | -0.16 | 0.30 | 0.62 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 0.84 | 0.33 | 0.79 | -0.33 | 0.33 | 0.79 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 1.33 | 0.51 | 1.14 | -0.79 | 0.68 | 1.09 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 0.38 | 0.67 | 0.05 | 0.67 | 0.03 | 0.64 |
| 2.1.3. Perumahan | -0.26 | -0.30 | 0.84 | -0.08 | -0.30 | 0.08 |
| 2.1.4. Sandang | 1.63 | -0.26 | 0.62 | 0.72 | 0.11 | 0.26 |
| 2.1.5. Kesehatan | 0.32 | 0.09 | 0.45 | 0.08 | 0.07 | 0.52 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 0.87 | 0.45 | 0.13 | 0.00 | -0.16 | 0.23 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | 0.12 | -0.12 | 0.02 | -0.04 | -0.01 | 0.86 |
| 2.2 Biaya Produksi & Penambahan Modal | 0.19 | 0.00 | 0.25 | 0.17 | 0.25 | 0.29 |
| 2.2.1. Bibit | 0.40 | 0.05 | 0.56 | 0.00 | 0.04 | 0.73 |
| 2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan | -0.05 | -0.08 | 0.13 | 0.45 | 0.72 | 0.11 |
| 2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 0.16 | 0.00 | 0.10 | 0.42 | 0.06 | -0.29 |
| 2.2.4. Transportasi | 0.90 | 0.41 | -0.04 | 0.01 | 0.19 | 0.00 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 0.59 | 0.00 | -0.10 | 0.11 | 0.00 | 0.00 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Nilai Tukar Petani | 0.40 | 0.36 | -1.71 | 1.67 | 0.03 | 0.58 |
| Nilai Tukar Petani | 0.83 | 0.57 | -1.36 | 1.33 | 0.08 | 0.91 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 10
RATA-RATA INDEKS YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2000-2015

| Tahun | Indeks Diterima (It) | Perubahan It (%) | Indeks Dibayar (Ib) | Perubahan Ib (%) | NTP | Perubahan NTP (%) | NTUP | Perubahan NTUP (%) |
|-------|-------------------------|------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|--------|--------------------|
| 1999 | (1993 = 100) | 276.60 | -29.16 | 270.20 | -17.36 | 102.40 | -15.75 | - |
| 2000 | (1993 = 100) | 260.40 | -5.83 | 280.80 | 3.92 | 92.90 | 9.20 | - |
| 2001 | (1993 = 100) | 239.80 | -7.90 | 315.20 | 12.26 | 76.30 | -17.90 | - |
| 2002 | (1993 = 100) | 252.50 | 5.28 | 348.10 | 10.45 | 72.50 | -4.98 | - |
| 2003 | (1993 = 100) | 272.70 | 7.99 | 372.00 | 6.85 | 73.30 | 1.12 | - |
| 2004 | (1993 = 100) | 467.60 | 71.49 | 424.90 | 14.22 | 107.90 | 47.18 | - |
| 2005 | (1993 = 100) | 591.70 | 26.54 | 494.90 | 16.47 | 119.50 | 10.75 | - |
| 2006 | (1993 = 100) | 721.20 | 21.88 | 526.80 | 6.45 | 136.80 | 14.45 | - |
| 2007 | (1993 = 100) | 802.55 | 11.28 | 565.25 | 7.30 | 142.00 | 3.80 | - |
| | | | | | | | | - |
| 2008 | (2007 = 100) | 111.91 | 11.91 | 110.38 | 10.38 | 101.50 | 1.50 | - |
| 2009 | (2007 = 100) | 116.25 | 3.88 | 116.60 | 5.64 | 99.69 | -1.78 | - |
| 2010 | (2007 = 100) | 127.61 | 9.77 | 121.64 | 4.32 | 104.89 | 5.22 | - |
| 2011 | (2007 = 100) | 139.49 | 9.31 | 127.24 | 4.60 | 109.63 | 4.52 | - |
| 2012 | (2007 = 100) | 144.95 | 13.58 | 131.61 | 8.20 | 110.13 | 4.99 | - |
| 2013 | (2007 = 100) | 153.21 | 0.65 | 140.53 | 0.34 | 110.22 | 0.34 | - |
| 2014 | (2007 = 100) | 111.70 | 0.35 | 110.71 | 0.64 | 100.92 | -0.28 | 105.12 -0.15 |
| 2015 | Rata-Rata (2012=100) | 114.20 | 0.17 | 117.91 | 0.30 | 96.87 | -0.13 | 102.49 0.03 |
| | Januari | 113.24 | -0.29 | 116.05 | -0.37 | 97.58 | 0.08 | 102.60 -0.03 |
| | Februari | 112.82 | -0.37 | 115.55 | -0.43 | 97.64 | 0.06 | 102.36 -0.23 |
| | Maret | 113.47 | 0.58 | 115.42 | -0.12 | 98.31 | 0.69 | 102.76 0.39 |
| | April | 113.60 | 0.11 | 116.11 | 0.60 | 97.84 | -0.48 | 102.31 -0.44 |
| | Mei | 113.70 | 0.09 | 116.72 | 0.53 | 97.42 | -0.43 | 102.21 -0.09 |
| | Juni | 114.73 | 0.90 | 117.93 | 1.04 | 97.29 | -0.13 | 102.94 0.71 |
| | Juli | 114.16 | -0.49 | 118.73 | 0.68 | 96.15 | -1.17 | 102.32 -0.60 |
| | Agustus | 114.29 | 0.11 | 119.13 | 0.34 | 95.94 | -0.22 | 102.18 -0.14 |
| | September | 114.54 | 0.22 | 119.65 | 0.44 | 95.73 | -0.22 | 102.24 0.07 |
| | Oktber | 114.76 | 0.19 | 119.24 | -0.34 | 96.24 | 0.54 | 102.37 0.13 |
| | November | 115.25 | 0.42 | 119.67 | 0.36 | 96.30 | 0.06 | 102.68 0.30 |
| | Desember | 115.88 | 0.55 | 120.67 | 0.84 | 96.03 | -0.28 | 102.96 0.27 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 11
PERBANDINGAN NILAI TUKAR PETANI BULANAN ANTAR PROVINSI DI SUMATERA
TAHUN 2015 (2012 = 100)

| BULAN | PROVINSI | | | | | | | | | |
|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | NAD | SUMUT | SUMBAR | RIAU | JAMBI | SUMSEL | BENGKULU | LAMPUNG | KEP. BABEL | KEP RIAU |
| Januari | 95.96 | 98.20 | 98.54 | 96.34 | 95.65 | 97.58 | 94.51 | 103.20 | 103.19 | 99.37 |
| Februari | 97.12 | 98.28 | 98.66 | 96.63 | 96.38 | 97.64 | 95.67 | 103.20 | 102.96 | 100.54 |
| Maret | 97.39 | 99.09 | 98.97 | 97.55 | 95.81 | 98.31 | 96.24 | 102.30 | 104.28 | 100.51 |
| April | 96.48 | 98.57 | 97.71 | 96.44 | 94.72 | 97.84 | 94.32 | 101.43 | 104.70 | 98.69 |
| Mei | 95.60 | 98.75 | 96.83 | 95.24 | 94.83 | 97.42 | 93.62 | 102.16 | 104.82 | 99.15 |
| Juni | 95.76 | 98.47 | 97.54 | 96.24 | 96.09 | 97.29 | 94.43 | 102.42 | 106.00 | 98.93 |
| Juli | 96.22 | 97.55 | 97.36 | 94.74 | 96.00 | 96.15 | 93.15 | 103.41 | 106.79 | 100.35 |
| Agustus | 95.78 | 97.26 | 96.97 | 92.85 | 94.55 | 95.94 | 92.51 | 103.70 | 106.57 | 99.81 |
| September | 96.07 | 98.19 | 97.08 | 93.06 | 94.83 | 95.73 | 92.48 | 104.21 | 105.55 | 99.70 |
| Okttober | 96.72 | 98.76 | 97.39 | 94.11 | 95.48 | 96.24 | 93.69 | 104.09 | 104.73 | 98.57 |
| November | 98.41 | 99.54 | 98.06 | 94.70 | 95.15 | 96.30 | 93.44 | 104.04 | 103.94 | 98.99 |
| Desember | 98.13 | 100.62 | 97.75 | 95.03 | 95.72 | 96.03 | 92.96 | 103.84 | 102.92 | 98.78 |
| Rata-Rata | 96.64 | 98.61 | 97.74 | 95.24 | 95.43 | 96.87 | 93.92 | 103.17 | 104.70 | 99.45 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 12
INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012 = 100)

| BULAN | KELOMPOK | | | | | | | | Indeks Harga Konsumen Pedesaan |
|-----------|------------------|-----------------|-----------|---------|-----------|---------------------------------------|---------------------------------|--------|--------------------------------------|
| | Bahan Makanan | Makanan Jadi | Perumahan | Sandang | Kesehatan | Pendidikan, rekreasi & Olahraga | Transportasi & Komunikasi | | |
| Januari | 125.36 | 114.93 | 112.06 | 111.77 | 109.22 | 109.49 | 117.10 | 118.82 | |
| Februari | 124.36 | 115.22 | 112.43 | 112.24 | 109.34 | 109.57 | 113.67 | 118.17 | |
| Maret | 122.80 | 116.11 | 113.01 | 112.71 | 110.10 | 109.58 | 115.03 | 117.89 | |
| April | 123.35 | 116.40 | 113.53 | 113.35 | 110.66 | 109.79 | 118.11 | 118.63 | |
| Mei | 124.77 | 116.79 | 113.93 | 113.68 | 110.74 | 109.84 | 118.13 | 119.41 | |
| Juni | 127.66 | 117.42 | 114.44 | 114.69 | 110.89 | 111.16 | 118.67 | 121.06 | |
| Juli | 129.51 | 117.74 | 114.73 | 117.36 | 111.12 | 111.85 | 118.76 | 122.16 | |
| Agustus | 130.23 | 118.61 | 114.48 | 117.25 | 111.27 | 111.63 | 118.79 | 122.62 | |
| September | 131.26 | 118.80 | 115.22 | 118.16 | 111.55 | 111.79 | 118.84 | 123.29 | |
| Oktober | 129.53 | 119.52 | 115.16 | 118.45 | 111.73 | 112.22 | 118.65 | 122.66 | |
| November | 130.71 | 119.58 | 115.04 | 118.49 | 111.77 | 112.65 | 118.73 | 123.22 | |
| Desember | 133.20 | 120.13 | 115.01 | 119.05 | 112.42 | 112.82 | 119.12 | 124.56 | |
| Rata-Rata | 127.73 | 117.60 | 114.09 | 115.60 | 110.90 | 111.03 | 117.80 | 121.04 | |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 13
PERUBAHAN INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015 (2012 = 100)

| BULAN | KELOMPOK | | | | | | | |
|-----------|---------------|--------------|-----------|---------|-----------|---------------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| | Bahan Makanan | Makanan Jadi | Perumahan | Sandang | Kesehatan | Pendidikan, rekreasi & Olahraga | Transportasi & Komunikasi | Indeks Harga Konsumen Pedesaan |
| Januari | -0.44 | 0.57 | 1.12 | 0.27 | 0.64 | 1.77 | -5.02 | -0.39 |
| Februari | -0.8 | 0.25 | 0.33 | 0.42 | 0.11 | 0.07 | -2.92 | -0.55 |
| Maret | -1.26 | 0.77 | 0.51 | 0.42 | 0.69 | 0.01 | 1.19 | -0.23 |
| April | 0.44 | 0.25 | 0.46 | 0.57 | 0.51 | 0.19 | 2.68 | 0.62 |
| Mei | 1.16 | 0.34 | 0.35 | 0.29 | 0.07 | 0.05 | 0.01 | 0.66 |
| Juni | 2.31 | 0.54 | 0.45 | 0.89 | 0.14 | 1.20 | 0.46 | 1.38 |
| Juli | 1.45 | 0.27 | 0.25 | 2.33 | 0.21 | 0.62 | 0.08 | 0.91 |
| Agustus | 0.56 | 0.74 | -0.22 | -0.10 | 0.14 | -0.20 | 0.02 | 0.38 |
| September | 0.79 | 0.17 | 0.65 | 0.78 | 0.25 | 0.15 | 0.04 | 0.55 |
| Okttober | -1.32 | 0.61 | -0.06 | 0.24 | 0.16 | 0.38 | -0.15 | -0.51 |
| November | 0.92 | 0.05 | -0.10 | 0.04 | 0.03 | 0.38 | 0.06 | 0.46 |
| Desember | 1.91 | 0.46 | -0.02 | 0.47 | 0.58 | 0.15 | 0.33 | 1.08 |

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No.113/1694 palembang
Telepon : (0711)351665, Fax : (0711)353174
Website : <http://sumsel.bps.go.id> Email :bps1600@bps.go.id

